

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK
MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM
MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V
MI AMAL IKHLAS PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HAFIZATUN NISA S

NIM 12010827225

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK
MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM
MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V
MI AMAL IKHLAS PEKNABARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HAFIZATUN NISA S

NIM 12010827225

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS di kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru*, yang ditulis oleh Hafizatun Nisa S, NIM. 12010827225, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag

Pembimbing

Susiba, S.Ag., M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS di kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru oleh Hafizatun Nisa S, 12010827225 telah diujikan dalam sidang munaqasyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Januari 2025
9 Rajab 1446 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II



Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

Penguji III



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafizaton Nisa S
 NIM : 12010827225
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 21 November 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS di kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan


 Hafizaton Nisa S
 NIM. 12010827225





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah subhanahuwata'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS di kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru**. merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda **Abdul Sangit Siregar. S.Ag** dan ibunda **Mailisda. S.Ag** yang tidak capek-capeknya memberikan cinta dan kasih sayang secara moral maupun material telah berjasa menghantarkan penulis merampung studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Susiba, S.Ag, M.Pd.I yang telah sudi meluangkan waktunya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala jariyah yang tiada hentinya. tidak lupa pula penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Uin Suska Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Ibu Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Bapak Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Bapak Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph. D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Bapak Wakil Dekan satu Dr.H.Zarkasih, M.Ag., Ibu Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd, dan Ibu wakil dekan III Prof. Dr. Amira Diniaty M.Kons.
3. Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Melly Andiyani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Susiba, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing dan penasehat yang telah banyak memberi petunjuk, arahan, support, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ratna Wilis, S.Pd selaku kepala sekolah MI Amal Ikhlas Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Dewi Fitriani, S.H, S.Pd., selaku guru kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.
8. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya pada Prodi PGMI Serta Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan UIN Suska Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi.
9. Untuk keluarga terkasih terutama buat kakak-kakak dan adik yang sangat penulis cintai yaitu Nayla Fuadil Husna S. S.E., Lailatur Ramadhani S. A.Ma.Ak., dan Siti Aisyah yang telah banyak memberikan segala nasehat dorongan bahkan emosi yang tak berujung serta motivasi agar tetap semangat dan dapat menyelesaikan perkuliahan kepada penulis. Disetiap waktunya kita berjumpa sampai yang sudah berpecah, begitu banyak kata-kata yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu dalam menjabarkannya betapa penulis bersyukur dan sayangnya sama kalian. Dan tidak lupa pula kepada abang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abang ipar tersayang yaitu Muhammad Syukri Nasution dan Wahyudi Nur yang telah hadir dikehidupan penulis terimakasih atas doa, dukungan dan perhatian yang tulus. Kehadiran kalian yang menjadi kekuatan dan inspirasi penulis untuk segera menyelesaikan perjalanan ini.

10. Untuk keponakan-keponakan tersayang Rifaya Nur Islami dan Arshaka Nurrafif. Yang botak lucu dan manis, tawa dan keceriaan kalian adalah salah satu pengingat dan penyemangat bahwa hidup selalu indah untuk dijalani. Serta keponakan-keponakanku yang akan segera datang sungguh kehadiran kalian adalah anugrah yang sangat diharapkan dan membuat perjalanan ini penuh arti.

11. Untuk keluarga besarku yang dari pangean sampai pintu padang sana yang tidak hentinya selalu mengirimkan doa untuk penulis sehingga disetiap perjalanan perkuliahan penulis selalu lebih kuat untuk menjalankan dan menyelesaikan perkuliahan ini, walaupun kita di batasi oleh jarak terimakasih untuk kasih saying dan segala doa-doa yang telah dipanjatkan untuk penulis sehingga skripsi ini terselasaikan dengan baik walaupun dengan sedikit keterlambatan waktu yang penulis lakukan.

12. Untuk sahabat seperjuangan semasa kuliah penulis:

Untuk teman pertamaku dimasa perkuliahan Aulia Putri Andini, S.Pd, terimakasih sudah mau dan berani bertahan berteman denganku. Dari awal sampai akhir perkuliahan tidak ada yang tidak terlewatkan sama kita, suka duka, mudah sulit, segala hal selalu kita lalui, bahkan sampai akhir perkuliahan kita pun kita tetap menyelasikannya bersama. Dengan semua perasaan takut gagal yang dapat mengecewakan orang-orang terkasih kita. Terimakasih untuk waktu, nasehat dan dukungan yang selalu kita beri dan lalui bersama selama ini bahkan dimanapun dan mari tetap berteman untuk waktu lebih lama lagi mari tetap saling bercerita dan memberi nasehat serta dukungan walaupun jarak tidak memberi, seperti kata orang-orang mari berteman hingga ke jannahnya.

Untuk Nindia Putri, S.Pd. terimakasih sudah mau berteman dengan penulis, terimakasih atas bantuan yang mungkin tidak bisa ku balas, banyak bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah diberikan kepada penulis bahkan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih untuk waktu berhargamu yang telah rela diberikan kepada kami yang selalu bertanya beribu kali hanya untuk membuat sebuah kalimat. Dan untuk waktu-waktu Bahagia yang kita jalani selama masa perkuliahan ini dan seterusnya. Semoga setiap bantuan yang kau berikan bisa dibalas dengan lebih sama yang mempunyai maha segalanya. Terimakasih atas semua semangat amarahmu dalam berteman dan mengajarkan kami.

Untuk Syachrizka Eling Kurnia, S.Pd, terimakasih sudah mau berteman dengan penulis, untuk segala kebersamaan yang kita jalani selama perkuliahan ini terimakasih atas dukungan amarah sampai materi yang telah diberikan. Terimakasih atas yang kita lalui sampai diakhir perkuliahan ini, waktu yang terkadang tidak menentu maunya kemana, tapi terkadang selalu terlaksana.

Untuk Robiah A'dawiyah, S.Pd, terimakasih sudah mau berteman dengan penulis, untuk segala hal dukungan bahkan nasehat yang kau berikan, terimakasih untuk setiap kata semangat yang diucapkan walau hanya mengubah semata, untuk segala hal yang selalu kau katakan supaya tidak terlalu menjadi penjahat, untuk selalu mengingatkan bahwa kita selalu diawasi oleh yang maha bisa melihat. Untuk tidak selalu mengingat dunia tapi juga akhirat. Walaupun terkadang kita juga suka khilap.

13. Untuk sahabat-sahabat masa putihdongkerku hingga sekarang Al-khansa Putri Balkiss, S.P ,Faradilla Wimar Pratiwi, Dhea Eka Andaresi, S.Pd ,Yuliana Sudarto, Angelina frensiska Sherly, kenangan kita yang tak pernah lepas dari ingatanku, dan kenangan baru yang telah diciptakan mewarnai hari-hari penulis dengan penuh tawa, cerita, yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa kepada penulis.
14. Untuk teman-teman kelas PGMI A, KKN Desa Padang Tanggung yang telah menjadi keluarga baru selama penulis menjalani bangku perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendoakan, membantu serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Hafizatun Nisa S. Terimakasih karena bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih telah memilih untuk berusaha dan berjuang disaat kepercayaan diri kita sendiri itu minim. Terimakasih karena sudah kuat mengalahkan keputusasaan yang sering dirasakan. Terimakasih sudah mau belajar disaat diri sendiri pun minder kepada yang lain karena lebih pandai, walaupun kadang hasil kita tetap tidak keren tapi itu sudah lebih dari cukup karena kita sudah berani mencobanya. Dan tolong jangan pernah tidak melibatkan yang telah menciptakan alam semesta ini disetiap prosesmu karena kita sangat-sangat memerlukan dukungan dan hidayah dari nya. Tetap semangat dan terus mau belajar ya sampai kita bisa percaya, bangga dan bahagia sama diri kita sendiri.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 09 Januari 2025

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

HAFIZATUN NISA S

NIM.12010827225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ku dengan segala kekurangannya. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling ku. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ku ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka ku persembahkan untuk ...

Ayahanda dan Ibundaku tercinta.....

Ayah dan Ibu, tiada kata yang dapat menggambarkan rasa terima kasihku atas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah kalian berikan.

Setiap tetes keringat dan air mata yang kalian curahkan untuk membiayai pendidikanku adalah bukti cinta yang tak ternilai harganya. Kalian adalah inspirasiku, sumber kekuatanku, dan alasan utama aku terus berjuang untuk meraih impian ini.

Ayah, terima kasih atas kerja kerasmu, meski lelah dan letih tak jarang menghampiri. Engkau adalah sosok pahlawan yang tak kenal lelah, yang selalu memberikan motivasi dan semangat tanpa henti. Setiap amarah yang engkau berikan adalah bukti bahwa engkau tidak mau anak mu menjadi orang yang mengambil jalan yang salah dan menjadi orang yang lemah, Setiap nasihatmu adalah pedoman dalam setiap langkah.

Ibu, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tak pernah putus. Setiap pelukanmu memberikan ketenangan, setiap doamu memberikan kekuatan. Setiap masakan yang engkau buat dengan penuh cinta sehingga aku menjadi anak yang sehat. Disetiap ceramahmu yang terkadang menyebalkan bagiku bukti bahwa engkau sangat menyayangiku. Engkau adalah sumber ketenangan dalam setiap kegelisahan dan sumber keberanian dalam setiap keraguanku.

Ayah dan Ibu, kalian adalah teladan bagiku dalam banyak hal. Ketulusan kalian dalam membesarkanku, ketekunan kalian dalam menghadapi segala tantangan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keikhlasan kalian dalam memberikan yang terbaik bagi anak-anakmu, semua itu menjadi landasan kuat bagi setiap pencapaian yang aku raih.

Aku masih ingat betapa beratnya usaha kalian untuk memastikan aku bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Kalian tidak pernah menyerah meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Setiap kali aku merasa lelah dan ingin menyerah, aku selalu teringat wajah kalian yang penuh harapan dan kasih sayang. Itulah yang membuatku terus maju dan berjuang.

Kini, saat aku berhasil menyelesaikan skripsi ini, aku ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ini adalah buah dari kerja keras dan doa kalian. Semoga skripsi ini persembahkan kecilku untuk kalian, dapat menjadi kebanggaan bagi kalian, sebagaimana kalian selalu menjadi kebanggaanku.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hafizatun Nisa S, (2024): Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS di kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran artikulasi kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 18 orang siswa kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran artikulasi dan meningkatkan kerjasama siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan kemampun kerjasama siswa. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kerjama siswa rata-rata mencapai 53,89% dengan kategori kurang tinggi. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kerjasama siswa meningkat dengan rata-rata 61,67% dengan kategri cukup tinggi. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kerjasama siswa meningkat dengan rata-rata 85,22% dengan kategori sangat tinggi. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran artikulasi dalam muatan pelajaran IPAS dapat meningkatkan kerjasama siswa di kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Artikulasi, Kerjasama Siswa*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hafizatun Nisa S (2024): The Implementation of Articulation Learning Model in Increasing Student Cooperation on Natural and Social Science Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Amal Ikhlas Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student cooperation on Natural and Social Science lesson content through the implementation of Articulation learning model at the fifth grade of Islamic Elementary School of Amal Ikhlas Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 18 the fifth-grade students at Islamic Elementary School of Amal Ikhlas Pekanbaru. The objects were Articulation learning model and student cooperation increase. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Articulation learning model could increase student cooperation ability. It could be identified from student cooperation mean score that was 53.89% with low category before the action. After the improvement action in the first cycle, student cooperation mean increased to 61.67% with high enough category. After the improvement was conducted in the second cycle, student cooperation mean increased to 85.22% with very high category. It meant that the successful indicator determined was achieved. Therefore, it could be concluded that the implementation of Articulation learning model on Natural and Social Science lesson content could increase student cooperation at the fifth grade of Islamic Elementary School of Amal Ikhlas Pekanbaru.

Keywords: Articulation Learning Model, Student Cooperation

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

حافضة النساء س، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج تعلم النطق لتحسين تعاون التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية في الصف الخامس بمدرسة عمل إخلاص الابتدائية الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى تحسن تعاون التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية من خلال تطبيق نموذج تعلم النطق في الصف الخامس بمدرسة عمل إخلاص الابتدائية الإسلامية بكنبارو. هذا البحث هو بحث إجرائي. يتألف أفراد البحث من معلم واحد و ١٨ تلميذا من الصف الخامس بمدرسة عمل إخلاص الابتدائية الإسلامية بكنبارو. موضوع البحث هو نموذج تعلم النطق وتحسين تعاون التلاميذ. أُجري البحث على مدار دورتين، حيث يتضمن كل منهما جلستين. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي بالنسب المئوية. أظهرت النتائج أن تطبيق نموذج تعلم النطق قد حسن من تعاون التلاميذ. قبل بدء التدخل، كان متوسط درجة التعاون لدى التلاميذ ٥٣.٨٩%، مما يشير إلى مستوى منخفض. وبعد تنفيذ التدخل في الدورة الأولى، ارتفع متوسط التعاون إلى ٦١.٦٧%، ليصل إلى مستوى متوسط. ثم بعد التحسين في الدورة الثانية، بلغ المتوسط ٨٥.٢٢%، مشيراً إلى مستوى عالٍ جداً من التعاون، مما يعني أنه تم تحقيق معيار النجاح المحدد. وبذلك، يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج تعلم النطق في مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية قد ساهم في تحسين تعاون التلاميذ في الصف الخامس بمدرسة عمل إخلاص الابتدائية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعلم النطق، تعاون التلاميذ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II Kajian Teori	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	33
E. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Sumber dan Objek Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Rancangan Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42



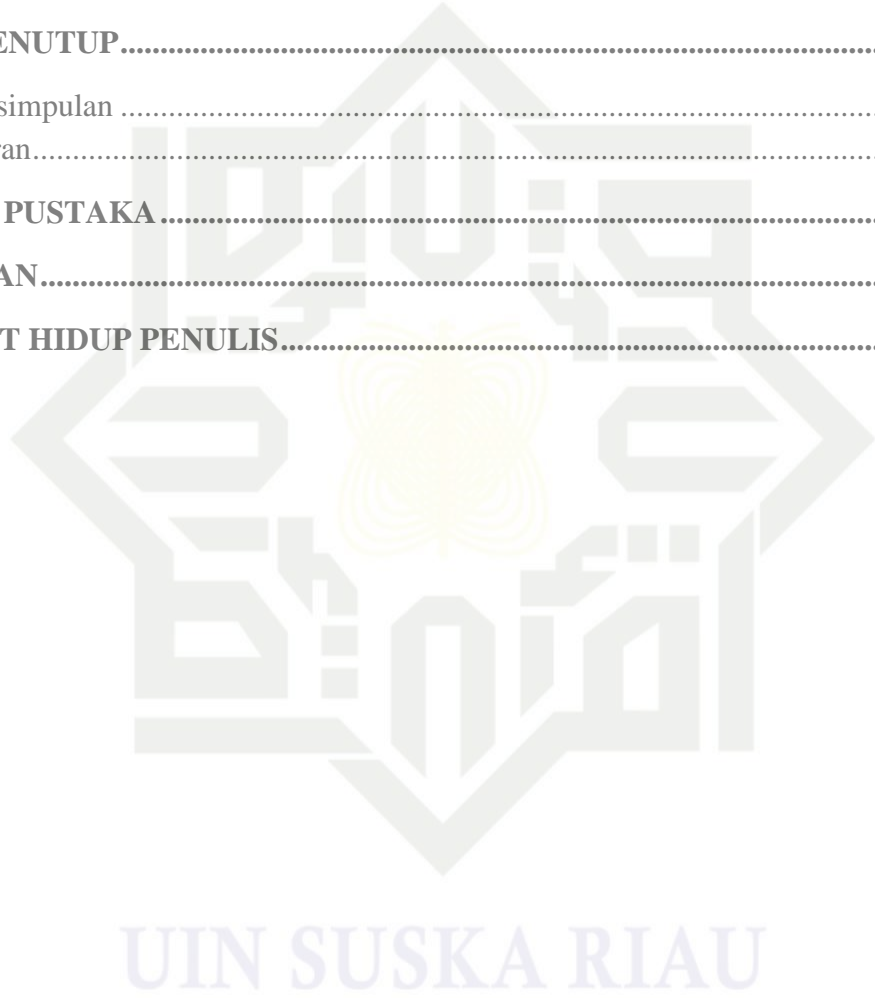
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	99
D. Pengujian Hipotesis.....	107
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	113
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	190



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	44
Tabel III.2	Kategori Kemampuan Kerjasama	44
Tabel IV.1	Profil MI Amal Ikhlas Pekanbaru.....	46
Tabel IV.2	Keadaan Guru MI Amal Ikhlas Pekanbaru.....	48
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana MI Amal Ikhlas Pekanbaru.....	49
Tabel IV.4	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan.....	50
Tabel IV.5	Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Artikulasi Pertemuan 1 (Siklus I).....	57
Tabel IV.6	Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Artikulasi Pertemuan 2 (Siklus I).....	59
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Artikulasi Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	61
Tabel IV.8	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Artikulasi Pertemuan 1 (Siklus I).....	62
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Artikulasi Pertemuan 2 (Siklus I).....	66
Tabel IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Artikulasi Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	69
Tabel IV.11	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan ke-1 (Siklus I).....	71
Tabel IV.12	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan ke-2 (Siklus I).....	72
Tabel IV.13	Rekapitulasi Kerjasama Siswa Pertemuan ke-1 dan Pertemuan ke-2 (Siklus I).....	73
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Artikulasi Pertemuan Ke-3 (Siklus II).....	81
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Artikulasi Pertemuan Ke-4 (Siklus II).....	83
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Pertemuan Ke-3 dan Ke-4 (Siklus II).....	85
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Pertemuan Ke-3 (Siklus II)	86
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Pertemuan Ke-4 (Siklus II).	90
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Pertemuan Ke-3 dan Pertemuan Ke-4 (Siklus II).....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.20	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-3 (Siklus II).....	95
Tabel IV.21	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-4 (Siklus II).....	97
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-3 dan Pertemuan Ke-4 (Siklus II).....	98
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Siklus I dan Siklus II.....	100
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Siklus I dan Siklus II.....	102
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model pembelajaran artikulasi.....	104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38
Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	101
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	103
Gambar IV.3	Grafik Hasil Observasi Kerjasama Siswa.....	104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	ATP.....	113
Lampiran 2	Modul Ajar Pertemuan 1.....	117
Lampiran 3	Materi Pelajaran Pertemuan 1.....	123
Lampiran 4	LKPD Pertemuan 1.....	125
Lampiran 5	Modul Ajar Pertemuan 2.....	127
Lampiran 6	Materi Pelajaran Pertemuan 2.....	133
Lampiran 7	LKPD Pertemuan 2.....	135
Lampiran 8	Modul Ajar Pertemuan 3.....	137
Lampiran 9	Materi Pelajaran Pertemuan 3.....	143
Lampiran 10	LKPD Pertemuan 3.....	146
Lampiran 11	Modul Ajar Pertemuan 4.....	147
Lampiran 12	Materi Pelajaran Pertemuan 4.....	154
Lampiran 13	LKPD Pertemuan 4.....	157
Lampiran 14	Lembar Pedoman Penilaian Aktitvitas Guru	158
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1.....	160
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2.....	161
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3.....	162
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4.....	163
Lampiran 19	Lembar Pedoman Penilaian Aktitvitas Siswa	164
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1.....	166
Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2.....	168
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3.....	170
Lampiran 23	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4.....	172
Lampiran 24	Lembar Pedoman Penilaian Kerjasama Siswa.....	174
Lampiran 25	Lembar Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan 1.....	176
Lampiran 26	Lembar Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan 2.....	177
Lampiran 27	Lembar Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan 3.....	178
Lampiran 28	Lembar Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan 4.....	179
Lampiran 29	Hasil Dokumentasi.....	180
Lampiran 30	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	181
Lampiran 31	Surat Mohon Izin Prariset dari Fakultas.....	182
Lampiran 32	Surat Balasan Izin Prariset dari Sekolah.....	183
Lampiran 33	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas.....	184
Lampiran 34	Surat Rekomendasi Izin Riset dari Provinsi Riau.....	185
Lampiran 35	Surat Penelitian Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol	186
Lampiran 36	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	187
Lampiran 37	Surat Keterangan Pembimbing.....	188
Lampiran 38	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa.....	189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan hidup seseorang dan tidak terlepas dari pendidikan selama hidupnya, karena dapat merubah kehidupan setiap orang menjadi lebih baik. Pendidikan berfungsi untuk membangun generasi muda, yaitu siswa dimana pendidikan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsa yang diselenggarakan di sekolah sebagai tempat pendidikan formal. Sedangkan menurut Chalijah dalam Tanjung menyatakan "Tujuan pendidikan untuk menghantarkan manusia menuju alam kedewasaan yang sempurna lewat proses yang direncanakan dan diinginkan baik oleh dirinya maupun oleh masyarakat yang ada di sekelilingnya. Akan tetapi pendidikan di Indonesia dihadapkan pada beberapa hal diantaranya, masalah pemerataan pendidikan, masalah mutu pendidikan, masalah relevansi dan masalah efisiensi serta efektivitas".¹

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

¹ Tanjung, D. S. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padang Sidempuan. *Juril AMIK MBP*, IV(1), 2016, hlm 70.

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Penyelenggaraan pendidikan tidak akan maksimal dengan baik, jika komponen-komponen belajar mengajar tidak berjalan secara optimal. Menurut Nunuk “Dalam kegiatan belajar mengajar yang turut menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran adalah adanya tujuan, bahan pelajaran, metode dan model, media atau alat serta evaluasi.”³

Jadi, pendidikan yaitu upaya untuk membuka pintu kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Melalui pendidikan, seseorang diberi kesempatan untuk belajar dan tumbuh, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan. Ini bukan hanya tentang mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab. Pendidikan memberi landasan bagi pembangunan generasi yang beriman, kreatif, dan mandiri, yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan dan keberanian.

² Fabiana Meijon Fadul, “Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode Round Table Pada Siswa Kelas Vii D Smpn 2 Pringgabaya Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022”, Vol. 1 No. 3 (2019), hlm. 275–282,.

³ F Noviasari, “Penerapan Model Kooperatif Teknik Round Table Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 ...”, No. 01 (2017) (Online), tersedia di: <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/27384> (2017). hlm.2

Menurut Alizarman, Irfan et al, Sutarmi & Suarjana, Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang diterima sejak pendidikan dasar hingga pendidikan menengah atas. Pembelajaran IPA di SD harus melibatkan keaktifan anak secara penuh dengan cara guru dapat merealisasikan pembelajaran yang mampu memberi kesempatan pada anak didik untuk melakukan keterampilan proses meliputi mencari, menemukan, menyimpulkan, mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, nilai-nilai, dan pengalaman yang dibutuhkan.⁴

Salah satu kecakapan hidup yang dapat dikembangkan pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah keterampilan kerjasama siswa. Kerjasama siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kemampuan lain yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan kerjasama siswa khususnya dalam pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dari orang tua dan pendidik untuk diberikan kepada anak semenjak usia dini, agar menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan kerjasama siswa dapat diajarkan melalui keluarga, lembaga sekolah, lembaga agama, lembaga pramuka, dan lembaga sosial yang lainnya.⁵

Dengan kerjasama siswa dapat memberikan informasi pengalaman. apa yang dimiliki siswa pasti akan berbeda-beda dan disinilah kelebihan

⁴ Bambang Getty Nirwanto et al., “Media Puzzle Berbantu Augmented Reality Pada Muatan Pelajaran IPA Tema Ekosistem”, Vol. 9 No. 2 (2021), hlm. 275.

⁵ Joko Apriyono, “Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan Dan Keterampilan Kerjasama”, Vol. 17 No. 1 (2013), hlm. 292–304,.

dalam bekerjasama siswa yaitu dapat saling bertukar pikiran di dalam kelompok siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga siswa yang tidak tahu akan menjadi tahu sedangkan siswa yang tahu akan memberi tahu. Oleh karena itu, dengan proses pembelajaran kerjasama siswa di dalam kelompok akan lebih memudahkan siswa dalam belajar.

Sehingganya menjadi tantangan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap kerjasama siswa, serta di butuhkan berbagai metode dan berbagai variasi media pembelajaran agar kerjasama siswa lebih meningkat, dan siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajarannya. Pada umumnya guru hanya menggunakan media pembelajaran yang tersedia apa adanya di sekolah tanpa adanya metode dan variasi pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan asik dengan kegiatannya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas V MI-Amal Ikhlas Pekanbaru yang dilakukan penulis pada tanggal 23 Januari 2024 diperoleh data bahwa kerjasama siswa pada pembelajaran IPAS masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:⁶

1. Dari 18 siswa, terdapat 11 siswa atau 61% yang tidak mampu berkolaboratif dan hanya 7 siswa atau 39% yang mampu berkolaboratif.

⁶ Observasi Guru di Kelas V, 23 Januari 2024.

2. Dari 18 siswa, terdapat 13 siswa atau 72% yang tidak mampu berkontribusi dan hanya 5 siswa atau 28% yang mampu saling berkontribusi.
3. Dari 18 siswa, terdapat 9 siswa atau 50% yang tidak mampu berkomunikasi dan hanya 9 siswa atau 50% yang mampu berkomunikasi.
4. Dari 18 siswa, terdapat 13 siswa atau 72% yang tidak mampu beresponsive dan hanya 5 siswa atau 28% yang berani beresponsive.
5. Dari 18 siswa, terdapat 12 siswa atau 67% yang tidak mampu berpartisipasi dan hanya 6 siswa atau 33% yang mampu berpartisipasi.

Berdasarkan gejala-gejala di atas terlihat kerjasama siswa masih tergolong rendah. Guru sudah berupaya meningkatkan kerjasama siswa dengan meminta siswa menyelesaikan tugas bersama teman, meminta siswa berdiskusi dengan kelompok kecil ketika menyelesaikan tugas bersama. Akan tetapi kerjasama siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu diberikan sebuah solusi salah satunya yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran siswa yang tepat yaitu model artikulasi untuk meningkatkan kerjasama siswa.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti beramsumsi bahwa model pembelajaran Artikulasi dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Mustain, Model artikulasi berbentuk kelompok berpasangan, di mana salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bergantian, presentasi di depan kelas perihal hasil diskusinya dan guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan.⁷

Menurut Oktaviana model pembelajaran artikulasi memiliki keunggulan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit. Pendekatan ini berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis dan kemampuan dalam membantu teman. Interaksi lebih mudah dan cepat membentuknya meningkatkan partisipasi anak.⁸

Model pembelajaran artikulasi menuntut keaktifan, kreatif, keterampilan, kerjasama setiap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.⁹ Menurut Shoimin dalam Yohanna bahwa pemberian tugas dengan model artikulasi secara berkelompok adalah suatu kegiatan pemberian tugas dimana siswa secara kelompok terlibat langsung dalam mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru di bahas sehingganya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif.¹⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Mustain. *Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi melalui Model Pembelajaran Artikulasi pada Siswa Kls X Madrasah Aliyah (MA) Raudhatul Muhtadiin Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti (Skripsi)*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru. 2010. hlm 30.

⁸ Oktaviana. "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang*. (2018). hlm 254.

⁹ Murnihati, Sarumaha et al. Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforma*. 108 (3) (2022). hlm 2050.

¹⁰ Yohanna Theresia Venty Fau, Y. P. B. Z. Strategi Budidaya Ikan Kerapu Dengan Memakai Sistem Keramba Jaring Apung Di Pulau-Pulau Batu. *Jurnal Education and Development*, 10(1), (2022). hlm 553–558.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan memberi judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V MI-Amal Ikhlas Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul dan untuk menghindari kesalahpahaman, karena ini adalah sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka inilah beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Artikulasi adalah pembelajaran dengan sistem pesan berantai, pesan yang akan di bawa merupakan materi pelajaran yang sedang di pelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).¹¹ Artikulasi merupakan model pembelajaran yang menekankan pada konsep siswa aktif. Siswa dibagi kedalam kelompok kecil berpasangan, satu siswa bertugas mewawancarai siswa lain mengenai materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dilakukan bergantian. Kemudian tiap kelompok menyampaikan hasil kegiatan kelompok kepada kelompok yang lain.¹²

¹¹ D. Astrianingsih & D. H. Prasetyo, M. Maesaroh. Analisis Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal STKIP Banten*. (2018). hlm 19.

¹² Oktaviana. "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang*. (2018). hlm 254.

2. Menurut Apriono kemampuan kerjasama siswa dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga tampak kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama.¹³ Indikator kerjasama siswa menurut Marten adalah: 1) Tanggung jawab bersama untuk menyelesaikan setiap persoalan, 2) Saling kontribusi, 3) Mengerahkan kemampuan secara maksimal, 4) Berani menanggung resiko yang telah dikerjakan, 5) Terbuka terhadap kritik dan saran dari anggota kelompok.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V di MI-Amal Ikhlas Pekanbaru?”.

¹³ Apriono, D. *Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kolaboratif*. Jurnal Prospektus, IX . 2011. hlm 213.

¹⁴ Marten, “Peningkatan Kerja sama dan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Karitas Tahun Pelajaran 2016/2017 Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD)”, Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Univeritas Sanata Dharma.Yogyakarta. 2017. hlm 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan Kerjasama siswa melalui model pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran IPAS di kelas V di MI-Amal Ikhlas Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa di kelas V pada mata pelajaran IPAS di MI-Amal Ikhlas Pekanbaru.
- b. Mengajak siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari proses prestasi hasil belajar siswa di MI-Amal Ikhlas Pekanbaru.
- b. Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas model pembelajaran.

3. Bagi Guru

- a. Menambah pengetahuan guru terkait model pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Sebagai pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kerjasama siswa melalui penerapan model pembelajaran Artikulasi di kelas V MI-Amal Ikhlas Pekanbaru.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, supaya bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran Artikulasi

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda.¹⁵

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, pengatur materi, dan pemberi

¹⁵ Isjoni, *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk kepada guru di kelas¹⁶. Berikut ini beberapa pendapat mengenai pengertian atau definisi model pembelajaran, yaitu:

- 1) Menurut Kokom Komala sari, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru.¹⁷
- 2) Trianto, mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁸
- 3) Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁹

Beberapa pendapat mengenai model pembelajaran yang telah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm . 45-46

¹⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Rafika Aditama, 2010), hlm. 57

¹⁸ Trianto, *Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 22.

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.46

pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, termasuk menentukan tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

b. Pengertian Model Artikulasi

Model pembelajaran Artikulasi merupakan pembelajaran yang melatih daya ingat, pendengaran, ketelitian atau kecermatan dan melatih mengungkapkan kesalahan secara lisan. Dengan demikian, siswa bukan lagi sebagai obyek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebaya, sehingga menjadikan siswa memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya.

Guru tetap memiliki peran, yaitu sebagai fasilitator dan motivator. Siswa diajak untuk ikut serta dalam semua proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik, sehingga belajar aktif dapat diterapkan. Proses pembelajaran seperti ini akan menimbulkan kesan yang menarik karena suasana yang menyenangkan dan siswa merasa ada dalam proses pembelajaran tersebut. Berikut ini beberapa pendapat mengenai pengertian atau definisi model artikulasi:

- 1) Jelita berpendapat bahwa Pembelajaran model artikulasi adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk pandai bicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berpikir dalam penyampaian kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.²⁰

- 2) Mustain menyatakan artikulasi adalah apa yang kita definisikan sebagai struktur-struktur dalam otak yang melibatkan kemampuan bicara (area kemampuan bicara), membaca atau pemrosesan kata lainnya dan area gerak tambahan (menulis, membuat sketsa, dan gerak gerak ekspresif lainnya). Artinya, artikulasi merujuk kepada apa-apa saja yang berkaitan dengan berbicara atau melakukan sesuatu akibat dari pemrosesan hasil kerja otak. Penerapan model artikulasi dalam pembelajaran juga melibatkan kemampuan berbicara serta gerak ekspresi akibat kegiatan berpikir siswa. Model artikulasi berbentuk kelompok berpasangan, di mana salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas perihal hasil diskusinya dan guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan.²¹
- 3) Huda menjelaskan bahwa pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam

²⁰ Jelita, D. Bunga Rampai Konsep Dasar IPA. *Nuta Media*. 2022. Vol 1, No 2

²¹ Mustain. *Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi melalui Model Pembelajaran Artikulasi pada Siswa Kls X Madrasah Aliyah (MA) Raudhatul Mubtadiin Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti (Skripsi)*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru. 2010. hlm. 30.

kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini.²²

Beberapa pendapat mengenai model pembelajaran artikulasi yang telah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa model artikulasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berbicara dengan jelas, menggunakan kata-kata dengan tepat, serta mampu menyampaikan pengetahuan dan cara berpikir dalam memahami dan mengkomunikasikan materi yang telah dipelajari. Model ini juga melibatkan penggunaan gerak ekspresif dan pemrosesan hasil kerja otak dalam menyampaikan informasi. Dalam penerapannya, model artikulasi melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok dan presentasi di depan kelas untuk membahas materi yang telah dipelajari.

c. Langkah-langkah Model Artikulasi

Adapun langkah-langkah model pembelajaran artikulasi menurut Amri sebagai berikut:

- 1) Pertama kali guru menerangkan pelajaran apa yang hendak di bahas serta menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan.

²² Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013. hlm.269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 3) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa hingga siswa paham.
- 4) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
- 5) Dalam pembentukan kelompok tersebut guru yang memasangkan siswa yang aktif dan pasif.
- 6) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 7) Yang lebih dulu bertugas menceritakan materi tersebut yaitu siswa yang aktif dan dengan pelafalan yang baik.
- 8) Menugaskan siswa secara bergiliran atau bisa juga dengan cara diundi atau diacak. Menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 9) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- 10) Kemudian menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran.²³

Menurut Aris Shoimin langkah-langkah model artikulasi dalam pembelajaran yaitu:

²³ Dimas Hadi Prasetyo. analisis model pembelajaran *artikulasi* terhadap hasil belajar ipa., *Tulip, jurnal ilmiah pendidikan. STKIPB ISSN: 2338-6162*. 2020. hlm 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
- 4) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 6) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- 7) Kesimpulan/penutup.²⁴

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menggunakan teori Aris Shoimin karena langkah-langkah yang disarankan oleh Aris Shoimin terlihat lebih sesuai dengan kebutuhan atau fokus penelitian yang sedang dilakukan. Langkah-langkah model artikulasi menurut Aris Shoimin mencakup penyampaian kompetensi yang ingin dicapai, penyajian materi, pembentukan kelompok berpasangan untuk meningkatkan interaksi antar siswa, pemberian tugas kepada siswa untuk saling

²⁴Aris Shoimin. *68 model pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2020. hlm 27-28.

menceritakan materi dan menyampaikan hasil wawancara, pengulangan atau penjelasan kembali materi yang belum dipahami, serta penutupan pembelajaran dengan kesimpulan. Model ini tampak lebih terfokus pada interaksi antar siswa dan pemberdayaan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dipilih untuk digunakan dalam kerangka penelitian yang sedang dijalankan. Selain itu, kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran dengan konteks atau lingkungan pembelajaran juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan teori yang tepat.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Artikulasi

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran artikulasi adalah sebagai berikut :²⁵

1) Kelebihan Model Artikulasi

- a) Semua siswa terlibat (mendapat peran)
- b) Melatih kesiapan siswa
- c) Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
- d) Cocok untuk tugas sederhana
- e) Interaksi lebih mudah
- f) Lebih mudah dan cepat membentuknya
- g) Meningkatkan partisipasi anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Dimas Hadi Prasetyo. analisis model pembelajaran *artikulasi* terhadap hasil belajar ipa., Tulip, *jurnal ilmiah pendidikan. STKIPB ISSN: 2338-6162*. 2020. hlm 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kekurangan Model Artikulasi

- a) Model pembelajaran ini terlihat sangat sederhana dan sangat mudah dalam teknis pelaksanaannya, tetapi akan terasa sangat sulit ketika siswa tidak bisa memahami materi pelajaran, sehingga pesan tidak akan tersampaikan dengan baik.
- b) Jika ada salah satu siswa yang tidak mengerti atau tidak paham materi pelajaran, maka siswa yang lainpun akan mendapatkan informasi yang sama.
 - a) Rentan akan kegaduhan jika guru secara teknis kurang bisa menguasai kelas
 - b) Hanya bisa dilaksanakan pada mata pelajaran tertentu saja.
 - c) Waktu yang dibutuhkan banyak agar materi tersampaikan semuanya.
 - d) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
 - e) Lebih sedikit ide yang muncul.
 - f) Jika ada perselisihan tidak ada penengah

2. Kemampuan Kerjasama**a. Pengertian Kerjasama**

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dilakukan sejak manusia berinteraksi dengan sesamanya.

Kebiasaan dan sikap mau bekerja sama dimulai sejak kanak-kanak, mulai dalam kehidupan keluarga lalu meningkat dalam kelompok sosial yang lebih luas. Kerjasama berawal dari kesamaan orientasi. Dalam kerja sama, tugas-tugas yang dibebankan kepada tiap individu dapat berbeda satu sama lain. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

- 1) Anita Lie menyebutkan bahwa kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup, tanpa kerjasama tidak akan ada individu, keluarga, organisasi atau sekolah.²⁶
- 2) Moedjiono mengatakan bahwa Kerjasama dapat diartikan sebagai bekerjanya sejumlah siswa, baik sebagai anggota kelas secara keseluruhan atau sudah terbagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama.²⁷
- 3) Gauzali Saydono. menyatakan bahwa “Kerjasama merupakan kemampuan mental seseorang untuk dapat bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan.”²⁸

²⁶ Lie, Anita. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo, 2008. hlm 28.

²⁷ Moedjiono. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. 1991. hlm 60.

²⁸ Saydono, Gauzali. *Kamus Istilah Kepegawaian*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1997. hlm 149.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud kerjasama adalah suatu konsep atau prinsip di mana individu atau kelompok bekerja bersama-sama dengan tujuan mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Kerjasama melibatkan kemampuan mental seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain, baik dalam konteks keluarga, organisasi, sekolah, atau lingkungan sosial lainnya. Ini menunjukkan bahwa kerjasama merupakan kebutuhan yang penting untuk kelangsungan hidup dan kemajuan individu serta kelompok secara keseluruhan. Kerjasama juga mencakup kolaborasi dan koordinasi antara anggota kelompok atau individu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Indikator Kemampuan Kerjasama

Menurut Johnson dan Johnson dalam Huda indikator kerjasama siswa adalah:

- 1) Saling percaya dan percaya satu sama lain
- 2) Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- 3) Saling menerima dan saling mendukung satu sama lain
- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik.²⁹

Menurut Crebert dalam Roro keterampilan kerjasama siswa memiliki 10 indikator yaitu:

²⁹ A. Herwanto, *Peningkatan Kerja Sama Siswa dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Denguin Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami dan menyetujui tujuan kelompok
- 2) Mempercayai dan mendiskusikan konflik dalam kelompok
- 3) Mendiskusikan perbedaan pendapat dalam kelompok
- 4) Berpartisipasi dalam memimpin kelompok secara bergantian
- 5) Memiliki prosedur kerja efektif yang diatur oleh anggota kelompok
- 6) Memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- 7) Berkomunikasi secara terbuka dan partisipatif
- 8) Mendengarkan pendapat anggota kelompok yang lain
- 9) Mendiskusikan permasalahan berdasarkan poin-poin yang sudah dibangun sebelumnya
- 10) Menyetujui pemecahan masalah dan mengambil keputusan.³⁰

Menurut Isjoni, indikator kerjasama siswa adalah sebagai berikut.³¹

- 1) Saling membantu sesama anggota dalam kelompok.
- 2) Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.
- 3) Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok
- 4) Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas.
- 5) Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

³⁰ Roro Putri Nur Azmi Saputra Wijaya, et al. "Keterangan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) dan Think Pair Share (TPS)". *Proceeding Biology Education Conference*. Vol 16. No 1. 2528-5742. (2019), hlm 64.

³¹ Erzitka Inkadatu dan Ari Wibowo, "peran pendidikan jasmani dalam mengembangkan karakter Kerjasama siswa kelas atas SD Negri 2 Kalipetir", hlm 5.

- 6) Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawab.
- 7) Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok.
- 8) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Menurut Ahmad Riandy Indikator kerjasama siswa yaitu sebagai berikut.³²

- 1) Kolaboratif.
- 2) Kontribusi dalam kelompok
- 3) Komunikasi
- 4) Responsive
- 5) Partisipasi.

Berdasarkan beberapa teori diatas, peneliti menggunakan indikator kerjasama dari teori Ahmad Riandy. Peneliti memilih indikator kemampuan kerjasama dari Ahmad Riandy karena indikator-indikator tersebut jelas dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat dengan mudah menerapkannya dalam kegiatan kelompok. Indikator ini mencakup aspek penting seperti kolaborasi, komunikasi, dan partisipasi, yang semuanya krusial untuk mencapai tujuan kelompok. Selain itu, indikator ini mendorong siswa untuk aktif berkontribusi dan responsif terhadap kebutuhan kelompok, meningkatkan dinamika dan keterlibatan dalam kelompok. Meskipun ringkas, indikator ini tetap

³² Akhmad Riandy Agusta dkk, "Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan, E- ISSN: 2502-471X*, Vol 3, No 4, 2018, hlm 454.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komprehensif dan mencakup elemen-elemen penting yang juga terdapat dalam teori lain. Dengan begitu, peneliti dapat dengan mudah menilai kemampuan kerjasama siswa secara objektif, menjadikan indikator Ahmad Riandy sebagai pilihan yang tepat dalam penelitian ini.

3. Hubungan Model Pembelajaran Artikulasi dengan Kemampuan Kerjasama Siswa

Menurut Huda model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini.³³

Model pembelajaran artikulasi menyoroiti kemampuan komunikasi siswa, baik dalam berbicara maupun menyampaikan ide dengan jelas dan tepat. Fokusnya bukan hanya pada pemahaman materi, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk mengartikulasikan pengetahuan dan pemikiran mereka secara efektif kepada orang lain. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti penggunaan kata-kata yang tepat dan gerak ekspresif, model ini membantu siswa mengembangkan

³³ Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013. hlm.269

keterampilan komunikasi yang penting dalam berbagai konteks, termasuk kerja sama.

Selain itu, dalam model artikulasi, siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan presentasi di depan kelas untuk membahas materi pelajaran. Melalui interaksi ini, siswa belajar untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan sekelompok dalam merumuskan pemahaman bersama serta menyampaikan informasi dengan cara yang efektif. Proses ini membangun keterampilan kerjasama siswa, karena mereka harus belajar bekerja sama dalam mencapai pemahaman yang mendalam tentang materi yang dipelajari.

Kemampuan kerjasama sendiri merupakan konsep yang melibatkan individu atau kelompok dalam bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Ini tidak hanya melibatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga kemampuan untuk berkolaborasi dan berkoordinasi dengan baik dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, model pembelajaran artikulasi, dengan menekankan pada interaksi antara siswa dan pemrosesan hasil kerja otak, secara tidak langsung memperkuat kemampuan kerjasama siswa.

Pentingnya kerjasama dalam berbagai konteks kehidupan menunjukkan relevansi yang kuat antara model pembelajaran artikulasi dan pengembangan keterampilan sosial siswa. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain bukan hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja. Oleh karena itu, melalui pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses komunikasi dan kolaborasi, model artikulasi membantu mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang terampil dalam bekerja sama dengan orang lain.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Yohanes Sulistyio dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011". Pada siklus I setelah diadakan penelitian diperoleh nilai rata-rata 69,86 dengan persentase ketuntasan klasikal 74,3%. Jadi ada peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 7,2% dengan persentase ketuntasan belajar juga mengalami kenaikan sebesar 23,1%. Pada siklus I nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal sudah meningkat tetapi belum mencapai indikator, sehingga perlu diadakan siklus II. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata meningkat menjadi 80,43 meningkat 13,1% dari rata-rata pada siklus I. Persentase ketuntasan belajar klasikal juga meningkat sebesar 18,7% dari 74,3%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada siklus II menjadi 91,4%.³⁴ adapun persamaan penelitian ini dengan penelian yang dilakukan oleh Yohanes Sulistyو adalah terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Artikulasi sedang perbedaannya terdapat pada variabel Y dimana penelitian yang di lakukan kan oleh Yohanes Sulistyو digunakan untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar. Sedangkan peneliti digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mahyani yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Sehat Itu penting Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru Tahun Ajaran 2020". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada pertemuan kedua siklus I keterampilan berbicara siswa hanya 75,27% atau tergolong cukup, diketahui bahwa adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tema sehat itu penting. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke 2 maka lebih meningkat pada pertemuan kedua mencapai 89,09% atau tergolong sangat baik.³⁵ adapun persamaan penelitian ini dengan penelian yang dilakukan oleh Mahyani adalah terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Artikulasi sedang

³⁴ Yohanes Sulistyو, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2011.

³⁵ Mahyani, *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Sehat Itu penting Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru Tahun Ajaran 2020*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

perbedaannya terdapat pada variabel Y dimana penelitian yang dilakukan oleh Mahyani digunakan untuk meningkatkan keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Sehat Itu penting. Sedangkan peneliti digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Elnida Purba, et al yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor". hasil penelitian yang dilakukan pada pra-tes (tes awal) siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 5 siswa sebesar 19,23% sedangkan 21 siswa sebesar 80.77% mendapat nilai tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 52,39. Pada pos-test siklus I meningkat menjadi 11 siswa sebesar 42.30% yang tuntas sedangkan 15 siswa sebesar 57.70% dengan kategori tidak tuntas dengan rata-rata hasil belajar siswa 68,26. Pada postest siklus II meningkat menjadi 21 siswa sebesar 80.77% yang tuntas sedangkan 5 siswa sebesar 19.23% dengan kategori tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 84,61.³⁶ adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Elnida Purba, et al adalah terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Artikulasi sedang perbedaannya terdapat pada variabel Y dimana penelitian yang dilakukan oleh Yanti Elnida Purba, et al digunakan untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Yanti Elnida Purba, et al. *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 11. No 5. 2598-5949. 2022. hlm 1420

Sedangkan peneliti digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sarmin Lauhi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SDN No 23 Duingi Kota Gorontalo". Hasil penelitian menunjukkan pada observasi awal dari 28 siswa yang mampu berbicara hanya 12 siswa atau 42%, dan tidak mampu 16 siswa atau 57%. Pada siklus I meningkat 17 siswa atau 60% yang mampu, dan tidak mampu 11 siswa atau 39%. Pada siklus II meningkat 23 siswa atau 82% yang mampu, dan yang tidak mampu 4 siswa atau 17%.³⁷ adapun persamaan penelitian ini dengan penelian yang dilakukan oleh Sarmin Lauhi adalah terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Artikulasi sedang perbedaannya terdapat pada variabel Y dimana penelitian yang di lakukan kan oleh Sarmin Lauhi digunakan untuk meningkatkan Kemampuan Berbicara. Sedangkan peneliti digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Meli Mustika yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang". Presentase hasil keterampilan berbicara siswa pada saat pre-test yaitu yang

³⁷ Sarmin Lauhi. *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SDN No 23 Duingi Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2017/2018*. skripsi: Universitas Negeri Gorontalo. 2018.

tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 3 orang siswa (20%), nilai sedang 9 orang siswa (60%), dan nilai rendah 3 orang siswa (20%) sedangkan pada pos-ttest yang tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 3 orang siswa (20%), nilai sedang 11 orang siswa (73%), dan dan nilai rendah 1 orang siswa (7%).³⁸ adapun persamaan penelitian ini dengan penelian yang dilakukan oleh Meli Mustika adalah terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Artikulasi sedang perbedaannya terdapat pada variabel Y dimana penelitian yang di lakukan kan oleh Meli Mustika digunakan untuk meningkatkan Kemampuan Berbicara. Sedangkan peneliti digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

C. Kerangka Berfikir

Mengajar merupakan aktivitas yang melibatkan bimbingan terhadap proses belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar dikelas, guru bertugas untuk mengajar, diantaranya dengan memilih model mengajar yang tepat sesuai materi yang disampaikan. Siswa bertugas untuk mencari

³⁸ Meli Mustika. *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang Tahun Ajaran 2016/2017*. skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2017.

pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan memperoleh pemahaman terhadap suatu konsep tertentu melalui proses mengajar. Guru bukanlah menjadi satu-satunya sumber belajar yang mampu menuangkan segala ilmu pengetahuan dan informasi bagi siswa, yang membiarkan siswanya lebih pasif tanpa banyak melakukan pengolahan bahan, karena hanya menerima bahan ajar yang disampaikan guru.

Model pembelajaran Artikulasi merupakan pembelajaran yang melatih daya ingat, pendengaran, ketelitian atau kecermatan dan melatih mengungkapkan kesalahan secara lisan. Dengan demikian, siswa bukan lagi sebagai obyek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebaya, sehingga menjadikan siswa memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya. Guru tetap memiliki peran, yaitu sebagai fasilitator dan motivator. Siswa diajak untuk ikut serta dalam semua proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik, sehingga belajar aktif dapat diterapkan. Proses pembelajaran seperti ini akan menimbulkan kesan yang menarik karena suasana yang menyenangkan dan siswa merasa ada dalam proses pembelajaran tersebut, Sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam mata pelajaran IPAS untuk lebih jelasnya, kerjasama dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rendahnya Kemampuan Kerjasama Siswa



Model Artikulasi



<p>Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.</p> <p>3. Untuk mengetahui daya serap siswa, Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang.</p> <p>4. Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya. Guru menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa Kesimpulan/penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Siswa memahami dan mendengarkan penjelasan materi sebagaimana biasanya. 3. Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang 4. Salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya. 5. Siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. 6. Siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru, sekiranya belum dipahami siswa 7. Kesimpulan/penutup
---	--



Meningkatkan Keterampilan Kerjasama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja****a. Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran Artikulasi sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang.
- 4) Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Guru menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 6) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- 7) Kesimpulan/penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran Artikulasi sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan kompetensi yang ingin dicapai oleh guru.
- 2) Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan materi sebagai mana biasanya.
- 3) Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang.
- 4) Salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 6) Siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru, sekiranya belum dipahami siswa.
- 7) Kesimpulan/penutup.

2. Indikator Keberhasilan Kemampuan Kerjasama Siswa

Adapun indikator keberhasilan keterampilan kerjasama siswa dengan penerapan model pembelajaran artikulasi dalam penelitian ini

pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebagai berikut:

- a. Kolaboratif.
- b. Kontribusi dalam kelompok.
- c. Komunikasi.
- d. Responsive.
- e. Partisipasi.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran Artikulasi diterapkan, maka kemampuan Kerjasama siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V Mi-Amal Ikhlas dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Sumber dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dikelas V MI-Amal Ikhlas Pekanbaru 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri dari 11 perempuan dan 7 laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Artikulasi untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di MI-Amal Ikhlas Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-November 2024. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah Tindakan kelas yang dilakukan terhadap 18 orang siswa di kelas V MI-Amal Ikhlas Pekanbaru, yang dilakukan dengan cara observasi dikelas pada saat kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai salah satu bentuk penelitian yang dilakukan oleh dosen ataupun guru yaitu yang bertujuan untuk memberikan menyelesaikan masalah-masalah atau

kesulitan pembelajaran dan non pembelajaran didalam kelas secara cermat, sistematis dan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku.³⁹

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan beberapa siklus, Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tandakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:⁴⁰

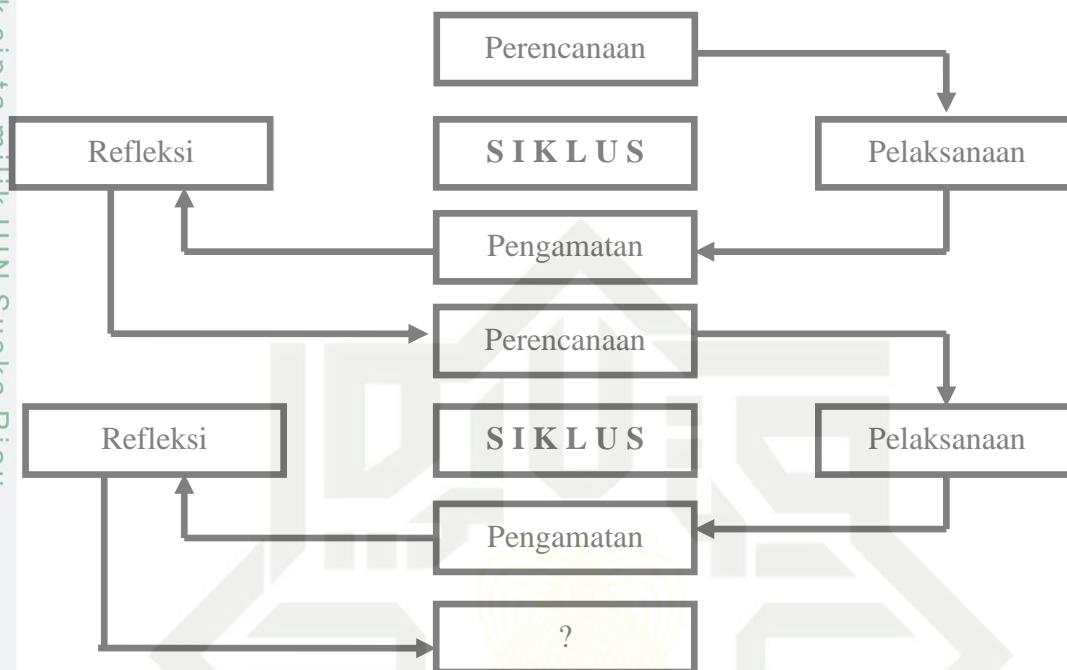
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni 2012) hlm 63-64

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 16



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan Tindakan kelas, Langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- Menyusun Modul Ajar berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang memuat penyusunan tujuan pembelajaran dengan tindakan.
- Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas.
- Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model Artikulasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan Tindakan dalam penelitian ini, ada beberapa Langkah pembelajaran IPA dengan penerapan model Artikulasi, yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama.
- 2) Guru melakukan absensi peserta didik.
- 3) Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan apresiasi atau memotivasi siswa.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Artikulasi yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang.
- 4) Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan

pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.

- 5) Guru menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
 - 6) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
 - 7) Guru memberikan kesimpulan/penutup.⁴¹
- c. Kegiatan akhir
- 1) Siswa diminta untuk merangkup pengetahuan yang didapatkan dari berbagi informasi.
 - 2) Guru mengadakan evaluasi berbentuk tes/kuis baik itu tulisan maupun lisan.
 - 3) Tindak lanjut (guru meminta siswa untuk belajar dirumah dan menyampaikan pembelajaran yang selanjutnya).
 - 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
 - 5) Guru mengucapkan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Aris Shoimin. *68 model pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2020. hlm 27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek Tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (action) terus dimonitor secara reflektif.⁴² Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamatan atau observer yaitu guru di kelas V MI-Amal Ikhlas Pekanbaru, tugas dari pengamatan tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan refleksi peneliti melibatkan satu orang teman sejawat. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang

⁴² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara,2010) hlm

dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI-Amal Ikhlas Pekanbaru. Sehingga menjadi bahan untuk perbaikan pada pertemuan atau siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.⁴³ Observasi ini digunakan untuk:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model Artikulasi.
- b. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan model Artikulasi.
- c. Untuk mengamati kemampuan kerjasama siswa dengan penerapan model artikulasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil sekolah,

⁴³ Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 16.

keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian langsung di lapangan saat proses penelitian berlangsung, data yang dikumpulkan berupa data aktivitas guru, aktivitas siswa dan data keterampilan berbicara. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus tertentu.

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut.⁴⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persenasi aktivitas guru dan siswa.

F= Frekuensi aktivitas guru dan siswa.

N= Jumlah frekuensi.

100% = Bilangan tetap.

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori:

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁴⁵

No.	Interval	Kategori
1.	81-100 %	Baik
2.	61-80%	Cukup Baik
3.	41-60%	Kurang Baik
4.	21-40%	Tidak Baik

b. Kemampuan Kerjasama

Teknik analisis data secara deskriptif dengan Teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan kerjasama siswa, maka dikelompokkan atas lima kriteria persentase yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang.

Tabel III.2
Interval Kategori Kemampuan Kerjasama⁴⁶

No.	Interval	Kategori
1.	80%-100 %	Sangat Tinggi
2.	70%-79%	Tinggi
3.	60%-69%	Cukup Tinggi
4.	≤ 59%	Kurang Tinggi

⁴⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 15

⁴⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPA kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata kemampuan kerjasama siswa sebelum tindakan hanya mencapai 66,11% atau masih tergolong “cukup tinggi”. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kemampuan kerjasama siswa telah meningkat menjadi 72,50% atau masih tergolong “tinggi”. Kemudian pada siklus II kemampuan kerjasama siswa terjadi meningkat menjadi 82,09% atau tergolong “sangat tinggi”. Artinya kerjasama siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, Dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas berkaitan dengan penerapan model pembelajaran artikulasi yang dilakukan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar penerapan model pembelajaran artikulasi tersebut berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS.
2. Guru diharapkan mampu menguasai Model Pembelajaran Artikulasi yang akan digunakan dalam pembelajaran semaksimal

mungkin, agar saat menjelaskan, siswa dapat dengan jelas memahami kompetensi yang ingin dicapai. Selain itu, guru diharapkan mampu memfasilitasi siswa untuk membentuk kelompok berpasangan dan memberikan panduan dalam bergantian menceritakan materi, sehingga tercipta kerjasama yang baik di antara siswa. Guru juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam menyampaikan hasil wawancara dan mengingatkan mereka untuk mendengarkan kembali materi yang telah dijelaskan. Dengan mengkondisikan kelas agar terkontrol dengan baik, guru dapat membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan dan penutup, sehingga mereka dapat belajar saling mendukung dan meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan model pembelajaran artikulasi dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran artikulasi dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum* (Jakarta; Prestasi Pustakarya).
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers).
- Apriono, D. 2011. Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Prospektus*, IX.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo).
- Astrianingsih & D.H. Prasetyo, M. Maesaroh. 2018. Analisis Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal STKIP Banten*.
- Bambang Getty Nirwanto et al. 2021. Media Puzzle Berbantu Augmented Reality Pada Muatan Pelajaran IPA Tema Ekosistem, Vol. 9 No. 2.
- Dimas Hadi Prasetyo. 2020. analisis model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar ipa., Tulip, jurnal ilmiah pendidikan. *STKIPB ISSN: 2338-6162*.
- Djaali & Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo).
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode Round Table Pada Siswa Kelas Vii D Smpn 2 Pringgabaya Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022, Vol. 1 No. 3.
- F Noviasari. 2017. Penerapan Model Kooperatif Teknik Round Table Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 No. 0.
- Herwanto. 2015. Peningkatan Kerja Sama Siswa dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Dengung Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta).
- Iskandar Agung. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jelita, D. Bunga. 2022. Rampai Konsep Dasar IPA. Nuta Media. 2022. Vol 1, No 2
- Joko Apriyono. 2013. Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan Dan Keterampilan Kerjasama Vol. 17 No. 1.
- Kokom Komalasari. 2010. Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi (Jakarta: Rafika Aditama).
- Lie, Anita. 2008. Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. (Jakarta: Grasindo.)
- Mahyani. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Sehat Itu penting Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru Tahun Ajaran 2020, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Marten. 2012. Peningkatan Kerja sama dan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Karitas Tahun Pelajaran 2016/2017 Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD), Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Univeritas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Meli Mustika. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang Tahun Ajaran 2016/2017. skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Murnihati, Sarumaha et al. 2022. Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforma. 108 (3).
- Mustain. 2010. Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi melalui Model Pembelajaran Artikulasi pada Siswa Kls X Madrasah Aliyah (MA) Raudhatul Mubtadiin Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti (Skripsi). Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Moedjiono. 1991. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Oktaviana. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ridwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta).
- Roro Putri Nur Azmi Saputra Wijaya, et al. 2019. Keterangan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) dan Think Pair Share (TPS). *Proceeding Biology Education Conference*. Vol 16. No 1. 2528-5742.
- Sarmin Lauhi. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SDN No 23 Duingi Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2017/2018. skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Saydono. 1997. Gauzali. Kamus Istilah Kepegawaian. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan).
- Suharsimi Arikunto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Tanjung. 2016. D. S. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padang Sidempuan. *Juril AMIK MBP*, IV(1).
- Trianto. 2012. Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Jakarta: Prestasi Pustaka).
- Yanti Elnida Purba, et al. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 11. No 5. 2598-5949.
- Yohanna Theresia Venty Fau, Y. P. B. Z. 2022. Strategi Budidaya Ikan Kerapu Dengan Memakai Sistem Keramba Jaring Apung Di Pulau-Pulau Batu. *Jurnal Education and Development*, 10(1).
- Yohanes Sulistyio. 2011. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011, Skripsi: Universitas Negeri Semarang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of S

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p>
-----------------------------------	---



Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.
 Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.

Keterampilan proses

1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja 	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif



<p>1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.</p>	<p>Harmoni dalam Ekosistem</p>	<p>22 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.</p>	<p>Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan</p>	<p>22 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.</p>	<p>Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita</p>	<p>22 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.</p>	<p>Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh</p>	<p>15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Melaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.</p>	<p>Indonesiaku Kaya Raya</p>	<p>15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.</p>	Daerahku Kebanggaanku	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Mengetahui
 Kepala MI Amal Ikhlas Pekanbaru

RATNAWILIS
 NIP, 197308152007012029

Pekanbaru,
 Guru Kelas 5A

DEWI FITRIANI, S.H, S.Pd
 NIP.4880120285092

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Hafizatun Nisa S
 Nama Sekolah : Mi Amal Ikhlas
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Ganjil)
 Ujian : C
 Konten/Materi : Ayok Berkenalan Dengan Ekosistem
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Alokasi Waktu : 2 JP

KOMPONEN INTI

<p>Capain Pelajaran Fase C</p>	<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari</p>
<p>Pemahaman IPAS (sains dan social)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p>



© Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan Proses

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut

- Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
- Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
- Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
- Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
- Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
- Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mendeskripsikan rantai makanan dan jaring-jaring makanan melalui pengamatan dengan benar.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan transfer energi yang terjadi pada jaring-jaring makanan melalui pengamatan dengan benar. • Peserta didik dapat mendeskripsikan peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui pengamatan dengan benar.
<p>PROFIL PANCASILA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>KATA KUNCI</p> <ul style="list-style-type: none"> • rantai makanan • Tingkat trofik • Jaring-jaring makanan • Transfer energi • Keseimbangan ekosistem
<p>KETERAMPILAN YANG DILATIH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (memahami isi teks bacaan). • Melakukan observasi. • Menyimak • Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). • Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. • Memecahkan masalah. • Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar). • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).
<p>TARGET PESERTA DIDIK</p> <p>Peserta didik regular</p>
<p>JUMLAH PESERTA DIDIK</p> <p>18 peserta didik</p>
<p>ASSESMEN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok
<p>JENIS ASSESMEN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis • Untuk kerja



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MODEL PEMBELAJARAN
Model Artikulasi
METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi, • Presentasi • Kerjasama
KETERSEDIAAN MATERI
Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Gunting • Lem kertas
MATERI PELAJARAN
Ayo berkenalan dengan Harmoni dalam Ekosistem
Topik A: rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan transfer energi pada jaring-jaring makanan
Topik B: peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif • Mempersiapkan lembar kerja siswa
Topik A: rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan transfer energi pada jaring-jaring makanan
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mendeskripsikan rantai makanan dan jaring-jaring makanan melalui pengamatan dengan benar. • Peserta didik dapat menjelaskan transfer energi yang terjadi pada jaring-jaring makanan melalui pengamatan dengan benar.



PERTANYAAN ESENSIAL

- Apa itu rantai makanan dan jaring-jaring makanan?
- Bagaimana transfer energi yang terjadi pada jaring-jaring makanan?

KEGIATAN PEMBUKA

- Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama
- Guru melakukan absensi kepada peserta didik
- Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
- Guru menyampaikan apersepsi atau motivasi pada siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

KEGIATAN INTI

❖ Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi ekosistem
- Siswa menulis penjelasan guru mengenai materi ekosistem

❖ Elaborasi

- Guru menjelaskan tentang rantai makanan, jaring-jaring makanan dan bagaimana transfer energi yang terjadi pada jaring-jaring makanan
- Guru menjelaskan tentang model pembelajaran Artikulasi
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 2 orang (9 kelompok)
- Guru menugaskan siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil. Begitu juga kelompok lainnya
- Guru menyuruh tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

❖ Konfirmasi

- Guru Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah didapatkan
- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami

KEGIATAN PENUTUP

- Guru menyampaikan Kesimpulan materi
- Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar dirumah dan mengerjakan pekerjaan rumah
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
- Guru mengucapkan salam.

REFLEKSI

❖ Refleksi peserta didik

- Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
- Adakah materi yang belum dipahami?

❖ Refleksi guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?
- Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?

ASESMEN/PENILAIAN

- **Diagnostik (sebelum pembelajaran)**
 Bentuk: pertanyaan pemantik
- **Formatif (selama pembelajaran)**
 - Penilaian proses
 - Observasi sikap selama pembelajaran

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

PENGAYAAN

Guru memberikan Latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

REMEDIAL

- Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari
- Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Pekanbaru,... 2024

Mengetahui,

Kepala sekolah MI Amal Ikhlas

Peneliti

Ratna wilis, S.Pd

Hafizatun Nisa S

NIP.197308152007012029

NIM.12010827225

MATERI PELAJARAN

Siklus I (Pertemuan ke-1)

© Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
Sultan Syarif Hassan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Rantai Makanan

Rantai makanan adalah urutan peristiwa makan dan dimakan antara makhluk hidup untuk memperoleh energi. Setiap organisme dalam rantai makanan disebut dengan tingkat trofik.

1. Tingkat Trofik dalam Rantai Makanan:

- a) Produsen: Organisme yang bisa membuat makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Contoh: tumbuhan hijau.
- b) Konsumen Primer (Herbivora): Hewan yang memakan produsen. Contoh: kelinci, sapi.
- c) Konsumen Sekunder (Karnivora): Hewan yang memakan konsumen primer. Contoh: ular, burung elang.
- d) Konsumen Tersier (Karnivora Puncak): Hewan yang memakan konsumen sekunder. Contoh: harimau, buaya.
- e) Pengurai (Decomposer): Organisme yang menguraikan bahan organik menjadi zat anorganik. Contoh: bakteri, jamur.

2. Contoh Rantai Makanan:

- a) Rumput → Kelinci → Ular → Elang
- b) Padi → Tikus → Ular → Elang

B. Jaring-Jaring Makanan

Jaring-jaring makanan adalah kumpulan dari beberapa rantai makanan yang saling berhubungan dalam suatu ekosistem. Jaring-jaring makanan menunjukkan hubungan makan dan dimakan yang lebih kompleks dan interkoneksi antara berbagai organisme.

1. Ciri-Ciri Jaring-Jaring Makanan:

- a) Menunjukkan keterkaitan antara berbagai organisme.
- b) Menggambarkan interaksi yang kompleks dan dinamis.
- c) Memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan trofik dalam ekosistem.

2. Contoh Jaring-Jaring Makanan:

Dalam sebuah ekosistem hutan, jaring-jaring makanan bisa mencakup berbagai rantai makanan seperti:

- a) Tumbuhan → Serangga → Burung kecil → Elang
- b) Tumbuhan → Tikus → Ular → Elang
- c) Tumbuhan → Kelinci → Serigala → Elang

C. Transfer Energi pada Jaring-Jaring Makanan

Transfer energi pada jaring-jaring makanan adalah proses perpindahan energi dari satu organisme ke organisme lain melalui proses makan dan dimakan.

1. Proses Transfer Energi:

- a) Energi berasal dari matahari dan ditangkap oleh produsen (tumbuhan) melalui fotosintesis.

- b) Energi ditransfer dari produsen ke konsumen primer ketika herbivora memakan tumbuhan.
- c) Energi ditransfer ke konsumen sekunder ketika karnivora memakan herbivora.
- d) Energi terus ditransfer ke konsumen tingkat lebih tinggi hingga ke karnivora puncak.
- e) Pengurai menguraikan organisme mati dan melepaskan energi serta nutrisi kembali ke lingkungan.

2. Efisiensi Transfer Energi:

Hanya sekitar 10% energi yang ditransfer dari satu tingkat trofik ke tingkat trofik berikutnya. Sebagian besar energi hilang sebagai panas melalui proses respirasi dan aktivitas lainnya.

3. Contoh Skema Transfer Energi:

- a) Matahari → Tumbuhan → Kelinci → Ular → Elang
- b) Matahari → Tumbuhan → Serangga → Burung kecil → Elang

Dengan memahami rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan transfer energi, siswa dapat mengapresiasi kompleksitas dan keseimbangan yang ada dalam ekosistem serta pentingnya setiap organisme dalam menjaga kestabilan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan transfer energi pada jaring-jaring makanan

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.

Petunjuk:

- Baca penjelasan dibawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

Kegiatan 1: Memahami Rantai Makanan

Pertanyaan:

1. Perhatikan gambar rantai makanan dibawah ini
2. Identifikasi setiap komponen dalam rantai makanan tersebut (produsen, konsumen Tingkat pertama, kedua dan seterusnya)
3. Lengkapi table berikut berdasarkan gambar rantai makanan.

Gambar rantai makanan:

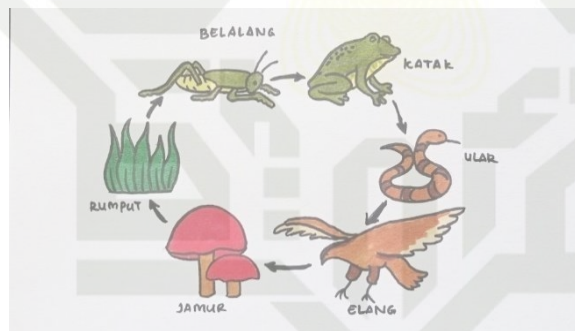


Table rantai makanan:

Tingkat Trophic	Komponen Rantai Makanan	Contoh
Produsen		
Konsumen I		
Konsumen II		
Konsumen III		
Konsumen IV		

Pertanyaan:

1. Apa yang terjadi jika salah satu makhluk hidup dalam rantai makanan tersebut hilang atau punah?

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.
 State Islamiy UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengapa produsen penting dalam rantai makanan?

.....

.....

.....

.....

Kejadian 2: menjelajahi jaring-jaring makanan

Amati gambar jaring-jaring makanan yang terdiri dari beberapa rantai makanan
 Identifikasi berbagai organisme yang terdapat dalam jaring-jaring makanan tersebut
 Gambarkan jaring-jaring makanan lain dengan minimal 4 rantai makanan yang berbeda di buku tugasmu.



Pertanyaan:

1. Apa perbedaan antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan?

2. Jelaskan mengapa jaring-jaring-makanan lebih kompleks daripada rantai makanan?

3. Bagaimana interaksi dalam jaring-jaring makanan membantu menjaga keseimbangan ekosistem?

©: Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU


MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Hafizatun Nisa S
 Nama Sekolah : Mi Amal Ikhlas
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Ganjil)
 Uraian Materi : C
 Tahun Pelajaran : Ayok Berkenalan Dengan Ekosistem
 Alokasi Waktu : 2024/2025
 : 2 JP

KOMPONEN INTI

<p>Capain Pelajaran Fase C</p>	<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari</p>
<p>Pemahaman IPAS (sains dan social)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p>



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan Proses

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut

- Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
- Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
- Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
- Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
- Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
- Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mendeskripsikan rantai makanan dan jaring-jaring makanan melalui pengamatan dengan benar.



- Peserta didik dapat menjelaskan transfer energi yang terjadi pada jaring-jaring makanan melalui pengamatan dengan benar.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui pengamatan dengan benar.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

KATA KUNCI

- rantai makanan
- Tingkat trofik
- Jaring-jaring makanan
- Transfer energi
- Keseimbangan ekosistem

KETERAMPILAN YANG DILATIH

- Membaca (memahami isi teks bacaan).
- Melakukan observasi.
- Menyimak
- Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan).
- Kerja sama dalam aktivitas berkelompok.
- Memecahkan masalah.
- Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar).
- Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular

JUMLAH PESERTA DIDIK

18 peserta didik

ASSESMEN

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

JENIS ASSESMEN

- Presentasi
- Tertulis
- Untuk kerja

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MODEL PEMBELAJARAN
Model Artikulasi
METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi, • Presentasi • Kerjasama
KETERSEDIAAN MATERI
Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Gunting • Lem kertas
MATERI PELAJARAN
Ayo berkenalan dengan Harmoni dalam Ekosistem
Topik A: rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan transfer energi pada jaring-jaring makanan
Topik B: peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif • Mempersiapkan lembar kerja siswa
Topik B: Peran Manusia dalam Menjaga Keseimbangan Ekosistem.
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mendeskripsikan peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui pengamatan dengan benar.
PERTANYAAN ESENSIAL
<ul style="list-style-type: none"> • Faktor apa saja yang memengaruhi ketidak seimbangan ekosistem? • Bagaimana peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem?



KEGIATAN PEMBUKA

- Guru membuka proses proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama
- Guru melakukan absensi kepada peserta didik
- Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
- Guru menyampaikan apersepsi atau motivasi pada siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

KEGIATAN INTI

❖ Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi ekosistem dan dampak menjaga keseimbangan ekosistem.
- Siswa menulis penjelasan guru mengenai materi ekosistem dan dampak menjaga keseimbangan ekosistem.

❖ Elaborasi

- Guru menjelaskan tentang peran manusia dalam menjaga ekosistem dan dampak menjaga keseimbangan ekosistem.
- Guru menjelaskan tentang model pembelajaran Artikulasi
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 2 orang (9 kelompok)
- Guru menugaskan siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil. Begitu jugak kelompok lainnya
- Guru menyuruh tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

❖ Konfirmasi

- Guru Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah didapatkan
- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami

KEGIATAN PENUTUP

- Guru menyampaikan Kesimpulan materi
- Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar dirumah dan mengerjakan pekerjaan rumah
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
- Guru mengucapkan salam.

REFLEKSI

❖ Refleksi peserta didik

- Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
- Adakah materi yang belum dipahami?

❖ Refleksi guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<ul style="list-style-type: none"> • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?
<p>ASESMEN/PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk: pertanyaan pemantik • Formatif (selama pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian proses - Observasi sikap selama pembelajaran
<p>KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <p>PENGAYAAN Guru memberikan Latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.</p> <p>REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari - Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, ... 2024

Mengetahui,

Kepala sekolah MI Amal Ikhlas

Peneliti

Ratna wilis, S.Pd

Hafizatun Nisa S

NIP.197308152007012029

NIM.12010827225

UIN SUSKA RIAU



D. Mengurangi Penggunaan Sumber Daya Alam Secara Berlebihan

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Menghemat Air: Menggunakan air dengan bijak agar tidak terjadi kekurangan air di masa depan.

Menggunakan Energi Terbarukan: Mendorong penggunaan energi yang ramah lingkungan seperti energi matahari, angin, dan air untuk mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan bahan bakar fosil.

E. Mengurangi Polusi

Polusi Udara: Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor dan beralih ke transportasi ramah lingkungan seperti bersepeda atau berjalan kaki dapat membantu mengurangi polusi udara.

Polusi Air: Menjaga kebersihan sungai, danau, dan laut dengan tidak membuang sampah sembarangan serta mengelola limbah industri dengan baik.

Polusi Tanah: Mengurangi penggunaan pestisida berlebihan dalam pertanian dan membuang sampah pada tempatnya dapat mencegah pencemaran tanah.

4. Dampak Jika Manusia Tidak Menjaga Keseimbangan Ekosistem

- Jika manusia tidak berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, dampaknya bisa sangat merugikan, antara lain:
- Punahnya Spesies: Banyak hewan dan tumbuhan yang dapat punah karena habitatnya rusak.
- Bencana Alam: Kerusakan hutan bisa menyebabkan bencana seperti banjir, tanah longsor, dan kekeringan.
- Perubahan Iklim: Penebangan hutan secara besar-besaran dapat mengurangi kemampuan bumi menyerap karbon, sehingga memperparah pemanasan global.
- Kerusakan Kualitas Hidup: Polusi dan hilangnya sumber daya alam akan mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan manusia.

5. Kegiatan yang Dapat Dilakukan Siswa

- Menanam dan Merawat Tanaman: Melakukan kegiatan menanam pohon atau tanaman di sekolah maupun di rumah.
- Mengurangi Sampah Plastik: Membawa botol minum sendiri dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
- Mendaur Ulang Sampah: Memilah sampah berdasarkan jenisnya (organik dan anorganik) dan mendaur ulang barang yang masih bisa digunakan.
- Menghemat Energi: Mematikan lampu, AC, dan alat elektronik yang tidak diperlukan serta menggunakan air dengan bijak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Peran Manusia Dalam Menjaga Ekosistem dan Dampak Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
2.

Petunjuk:

- Baca penjelasan dibawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

Kegiatan 1: pengertian ekosistem dan keseimbangannya

Instruksi:

- 1. Bacalah pengertian ekosistem dan keseimbangan ekosistem dari buku teks
2. Diskusikan dalam kelompok tentang apa itu ekosistem dan bagaimana keseimbangan terjadi
Jawablah pertanyaan berikut:

Pertanyaan:

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem?

.....
.....
.....

2. Apa yang terjadi jika keseimbangan ekosistem terganggu?

.....
.....
.....

3. Sebutkan dua contoh ekosistem yang kamu ketahui (daratan dan perairan)

.....
.....
.....

Kegiatan 2: peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem

Instruksi:

- 1. Lihat gambar ekosistem yang disediakan oleh guru
2. Diskusikan dengan kelompokmu tentang bagaimana manusia dapat menjaga keseimbangan dalam ekosistem tersebut
3. Tuliskan peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem pada table dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@hak cipta milik UIN Suska Riau
Site: Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel peran manusia:

Peran manusia	Dampak positif terhadap ekosistem
Melakukan reboisasi di hutan yang rusak	
Mengurangi penggunaan plastik	
Melindungi hewan-hewan dari perburuan liar	
Menggunakan air dan energi secara bijak	

Kegiatan 3: dampak negatif jika keseimbangan ekosistem tidak dijaga

Instruksi:

1. Diskusikan dengan kelompokmu mengenai dampak negative jika manusia tidak menjaga keseimbangan ekosistem
2. Tuliskan contoh-contoh akibat yang bisa terjadi jika ekosistem rusak

Contoh dampak negative:

Kegiatan manusia yang merusak ekosistem	Dampak negative
Penebangan hutan secara liar	
Penggunaan pestisida berlebihan	
Penangkapan ikan secara ilegal	

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Hafizatun Nisa S
 Nama Sekolah : Mi Amal Ikhlas
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Ganjil)
 Uraian Materi : C
 Tahun Pelajaran : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
 2024/2025
 Alokasi Waktu : 2 JP

KOMPONEN INTI

<p>Capain Pelajaran Fase C</p>	<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari</p>
<p>Pemahaman IPAS (sains dan social)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan Proses

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut

- Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
- Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
- Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
- Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
- Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
- Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.
- Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.



PROFIL PANCASILA

- 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- 2. Berkebhinekaan Global
- 3. Mandiri
- 4. Berakhlak
- 5. Kritis
- 6. Kreatif

KATA KUNCI

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi • Kanker paru-paru • Ventilasi • Respirasi • Virus • System saraf pusat • Makanan seimbang • Organ pencernaan • Enzim | <ul style="list-style-type: none"> • Sel • Pubertas • Sperma • Nutrisi • Kemaluan • Jakun • Haid / menstruasi • Vagina • Payudara • Osteoporosis |
|---|--|

KETERAMPILAN YANG DILATIH

- Membaca (memahami isi teks bacaan).
- Melakukan observasi.
- Mengidentifikasi hasil observasi
- Melakukan perhitungan sederhana
- Menuangkan pemikiran/ gagasan dalam bentuk tulisan
- Mehalar informasi yang didapatkan
- Berkomunikasi
- Melakukan refleksi mandiri

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular

JUMLAH PESERTA DIDIK

18 peserta didik

ASSESMEN

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

JENIS ASSESMEN

- Presentasi
- Tertulis
- Untuk kerja

MODEL PEMBELAJARAN

Model Artikulasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi,
- Presentasi
- Kerjasama

KETERSEDIAAN MATERI

Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

SARANA DAN PRASARANA

- Alat tulis
- LKPD untuk setiap peserta didik
- Spidol

MATERI PELAJARAN

Bagaimana kita hidup dan bertumbuh

Topik A: Bagaimana bernapas membantu melakukan aktivitas sehari-hari?

Topik B: Mengapa kita perlu makan dan minum?

SUMBER BELAJAR

- Sumber Utama

Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD

- Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Topik A: Bagaimana Bernapas Membantu Melakukan Aktivitas Sehari-hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat memprediksi akibat jika manusia tidak bernapas.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan mekanisme pernapasan pada manusia.
- Peserta didik dapat merefleksikan pentingnya menjaga Kesehatan organ pernapasan.

PERTANYAAN ESENSIAL

- Apa yang terjadi jika kita tidak bisa bernapas?
- Bagaimana organ pernapasan membantu kita bernapas?
- Bagaimana cara merawat Kesehatan organ pernapasan kita?



KEGIATAN PEMBUKA

- Guru membuka proses proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama
- Guru melakukan absensi kepada peserta didik
- Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
- Guru menyampaikan apersepsi atau motivasi pada siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

KEGIATAN INTI

❖ Eksplorasi

Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi mekanisme organ pernapasan manusia dan gangguan pernapasan pada manusia.

Siswa menulis penjelasan guru mengenai materi mekanisme organ pernapasan manusia dan gangguan pernapasan pada manusia.

❖ Elaborasi

- Guru menjelaskan tentang mekanisme organ pernapasan manusia dan gangguan pernapasan pada manusia.
- Guru menjelaskan tentang model pembelajaran Artikulasi
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 2 orang (9 kelompok)
- Guru menugaskan siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil. Begitu jugak kelompok lainnya
- Guru menyuruh tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

❖ Konfirmasi

Guru Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah didapatkan

Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami

KEGIATAN PENUTUP

- Guru menyampaikan Kesimpulan materi
- Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar dirumah dan mengerjakan pekerjaan rumah
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
- Guru mengucapkan salam.

REFLEKSI

❖ Refleksi peserta didik

- Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
- Adakah materi yang belum dipahami?

❖ Refleksi guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<ul style="list-style-type: none"> • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?
<p>ASESMEN/PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk: pertanyaan pemantik • Formatif (selama pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian proses - Observasi sikap selama pembelajaran
<p>KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <p>PENGAYAAN Guru memberikan Latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.</p> <p>REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari - Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, ... 2024

Mengetahui,

Kepala sekolah MI Amal Ikhlas

Peneliti

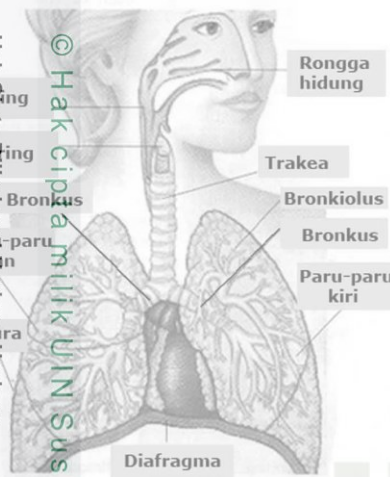
Ratna wilis, S.Pd

Hafizatun Nisa S

NIP.197308152007012029

NIM.12010827225

UIN SUSKA RIAU



Materi Pembelajaran siklus II (Pertemuan Ke-1)

Organ Pernapasan Manusia

Berikut adalah sembilan organ yang berperan dalam proses pernapasan beserta fungsinya masing-masing:

1. **Hidung** berfungsi sebagai pintu masuk utama udara ke dalam tubuh saat bernapas. Di dalam hidung, udara disaring oleh rambut-rambut halus dan lendir untuk menangkap partikel debu dan kotoran. Selain itu, udara yang masuk juga dihangatkan dan dilembapkan sehingga lebih sesuai untuk masuk ke dalam paru-paru. Fungsi ini membantu melindungi saluran pernapasan dari iritasi dan

infeksi.

Mulut menjadi jalur alternatif bagi udara saat masuk ke tubuh, terutama ketika aktivitas fisik meningkat atau hidung tersumbat. Walaupun mulut tidak memiliki mekanisme penyaringan dan pemanasan udara seefektif hidung, ia tetap berperan penting dalam memastikan suplai udara tetap tercukupi.

Faring (Tenggorokan) berfungsi sebagai saluran yang menghubungkan rongga hidung dan mulut dengan laring. Faring memastikan bahwa udara yang dihirup melalui hidung atau mulut dapat diteruskan ke laring dengan lancar. Selain itu, faring juga berfungsi dalam proses menelan, meskipun itu merupakan jalur yang berbeda dari jalur pernapasan.

Laring (Kotak Suara) memiliki fungsi ganda dalam sistem pernapasan dan produksi suara. Laring mengarahkan udara masuk ke trakea dan mencegah makanan serta cairan masuk ke saluran napas dengan menutup saat menelan. Pita suara yang ada di dalam laring bergetar saat udara melewatinya, menghasilkan suara yang digunakan untuk berbicara.

Trakea (Batang Tenggorokan) adalah saluran utama yang membawa udara dari laring ke bronkus. Trakea dilengkapi dengan cincin-cincin tulang rawan yang menjaga saluran tetap terbuka dan stabil, memastikan udara dapat mengalir dengan bebas menuju paru-paru.

6. **Bronkus** adalah cabang dari trakea yang mengarahkan udara ke dalam paru-paru. Setiap bronkus utama bercabang menjadi bronkus yang lebih kecil di dalam paru-paru, yang kemudian bercabang lagi menjadi bronkiolus. Bronkus ini memainkan peran penting dalam mendistribusikan udara ke seluruh bagian paru-paru.

7. **Bronkiolus** adalah saluran udara kecil yang berasal dari percabangan bronkus. Mereka membawa udara lebih dalam ke dalam jaringan paru-paru dan mengarahkannya ke alveoli. Bronkiolus tidak memiliki struktur tulang rawan dan terdiri dari otot polos yang dapat berkontraksi untuk mengatur aliran udara, membantu mengontrol resistensi dan distribusi udara.

8. **Alveoli** adalah kantong-kantong udara mikroskopis di ujung bronkiolus yang merupakan lokasi utama pertukaran gas. Dinding alveoli sangat tipis dan dikelilingi oleh kapiler darah, memungkinkan oksigen dari udara masuk ke dalam darah dan karbon dioksida dari darah keluar ke dalam alveoli untuk dihembuskan keluar dari tubuh. Struktur alveoli yang mirip dengan balon memastikan luas permukaan yang besar untuk efisiensi maksimal dalam pertukaran gas.



9. **Paru-paru** adalah organ utama dalam sistem pernapasan yang terdiri dari jutaan alveoli. Paru-paru berfungsi memfasilitasi pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara udara dan darah. Jaringan elastis pada paru-paru memungkinkan mereka untuk mengembang saat udara masuk dan mengempis saat udara keluar, mendukung proses pernapasan yang berkelanjutan dan efisien. Paru-paru juga membantu dalam pengaturan kadar pH darah melalui pengontrolan kadar karbon dioksida.

Gangguan Pernapasan Pada Manusia

Adapun Gangguan pernapasan pada manusia diantaranya yaitu:

1. **Asma** adalah penyakit kronis yang menyebabkan penyempitan dan peradangan saluran udara, seringkali disertai oleh gejala seperti sesak napas, batuk, dan dada terasa berat. Penyakit ini dapat dipicu oleh alergen, aktivitas fisik, atau stres. Solusi untuk asma termasuk penggunaan inhaler bronkodilator untuk meredakan gejala akut dan kortikosteroid untuk mengurangi peradangan. Selain itu, penting bagi penderita asma untuk menghindari pemicu yang diketahui, menjalani kontrol rutin ke dokter, serta mengikuti rencana pengobatan yang disesuaikan dengan kondisi individu.
2. **Pneumonia** adalah infeksi paru-paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur, dan dapat menimbulkan gejala seperti demam, batuk berdahak, dan kesulitan bernapas. Penanganan pneumonia tergantung pada penyebabnya; antibiotik digunakan untuk infeksi bakteri, sementara antivirus atau antijamur diberikan untuk infeksi virus dan jamur. Selain itu, istirahat yang cukup, hidrasi yang baik, serta pemberian oksigen tambahan jika diperlukan, merupakan bagian penting dari proses pemulihan.
3. **Bronkitis kronis** adalah kondisi peradangan bronkus yang berlangsung lama, sering kali akibat merokok atau paparan polutan. Gejalanya termasuk batuk yang menetap dan produksi dahak yang berlebihan. Pengobatan melibatkan berhenti merokok untuk mencegah kerusakan lebih lanjut, penggunaan bronkodilator untuk melebarkan saluran udara, kortikosteroid inhalasi untuk mengurangi peradangan, terapi oksigen, serta rehabilitasi paru untuk meningkatkan kapasitas pernapasan.
4. **Emfisema** adalah penyakit di mana alveolus atau kantong udara di paru-paru rusak, yang mengurangi kemampuan paru-paru untuk mengeluarkan udara. Penyebab utamanya adalah merokok. Penanganannya meliputi berhenti merokok, penggunaan bronkodilator dan kortikosteroid untuk mengurangi gejala, terapi oksigen untuk membantu pernapasan, dan rehabilitasi paru untuk meningkatkan efisiensi pernapasan dan kualitas hidup.
5. **Tuberkulosis** adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang terutama menyerang paru-paru, menyebabkan batuk kronis, penurunan berat badan, dan demam. Pengobatannya memerlukan regimen antibiotik jangka panjang, biasanya selama 6-9 bulan, yang harus diikuti secara ketat. Selain itu, pasien perlu istirahat yang cukup, menjaga nutrisi yang baik, dan mematuhi pengawasan medis untuk memastikan pengobatan berjalan efektif.



6. **Fibrosis paru** adalah kondisi di mana jaringan paru-paru menjadi tebal dan kaku karena pembentukan jaringan parut, yang mengurangi efisiensi pertukaran gas. Penyebabnya beragam, termasuk paparan bahan kimia, infeksi, dan kondisi autoimun. Pengobatan termasuk penggunaan obat antifibrotik untuk memperlambat perkembangan penyakit, terapi oksigen untuk membantu pernapasan, dan dalam kasus yang parah, transplantasi paru mungkin diperlukan.
7. **Rinitis alergi** adalah peradangan mukosa hidung akibat reaksi alergi terhadap alergen seperti debu, serbuk sari, atau bulu hewan. Gejalanya termasuk bersin, hidung tersumbat, dan mata gatal. Solusi meliputi menghindari alergen penyebab, menggunakan antihistamin untuk meredakan gejala, dekongestan untuk mengurangi hidung tersumbat, dan kortikosteroid nasal untuk mengurangi peradangan.
8. **Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)** adalah gabungan antara bronkitis kronis dan emfisema, yang menyebabkan penyumbatan aliran udara dan kesulitan bernapas. Penyebab utamanya adalah merokok. Penanganan PPOK meliputi berhenti merokok, penggunaan bronkodilator dan kortikosteroid untuk mengelola gejala, terapi oksigen untuk membantu pernapasan, dan rehabilitasi paru untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi pernapasan.
9. **COVID-19** adalah infeksi virus SARS-CoV-2 yang menyerang sistem pernapasan, menyebabkan gejala seperti demam, batuk, dan kesulitan bernapas, serta komplikasi serius seperti pneumonia. Solusi untuk COVID-19 meliputi isolasi mandiri untuk mencegah penularan, penggunaan obat antivirus (jika sesuai), vaksinasi untuk pencegahan, menjaga hidrasi, serta pemberian oksigen tambahan atau ventilasi mekanis untuk kasus yang parah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mekanisme Organ Pernapasan Manusia dan Gangguan Pernapasan Pada Manusia

Nama Anggota Kelompok:

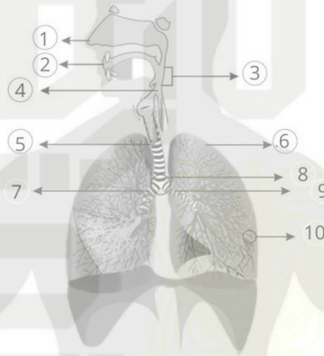
- 1.
- 2.

Petunjuk:

- Baca penjelasan dibawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

c

Kegiatan 1: Siswa mengamati gambar/ model sistem pernapasan manusia.



1. Sebutkan organ-organ utama yang terlibat dalam pernapasan!

.....

2. Jelaskan bagaimana udara bisa sampai ke paru-paru!

.....

Kegiatan 2: Siswa mengisi table tentang organ pernapasan dan fungsinya berdasarkan informasi dari buku teks.

Organ pernapasan	fungsinya
Hidung	
Mulut	
Faring (tenggorokan)	
Laring (kotak suara)	
Trakea (batang tenggorokan)	
Bronkus	
Bronkiolus	
Alveoli	
Paru-paru	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassanudin

UIN SUSKA RIAU

Kegiatan 3: diskusikan tentang gangguan pernapasan yang telah dijelaskan.

© Sebutkan dan jelaskan satu gangguan pernapasan yang kamu ketahui!

.....
.....
.....



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Hafizatun Nisa S
 Nama Sekolah : Mi Amal Ikhlas
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Ganjil)
 Ujian : C
 Konten/Materi : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Alokasi Waktu : 2 JP

KOMPONEN INTI

<p>Capain Pelajaran Fase C</p>	<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari</p>
<p>Pemahaman IPAS (sains dan social)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p>

© Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual UIN Suska Riau © State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang. 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan Proses

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut

- Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
- Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
- Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
- Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
- Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
- Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.
- Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.



PROFIL PANCASILA

Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
Berkebhinekaan Global

- Mandiri
- Bermalar
- Kritis
- Kreatif

KATA KUNCI

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi • Kanker paru-paru • Ventilasi • Respirasi • Virus • System saraf pusat • Makanan seimbang • Organ pencernaan • Enzim | <ul style="list-style-type: none"> • Sel • Pubertas • Sperma • Nutrisi • Kemaluan • Jakun • Haid / menstruasi • Vagina • Payudara • Osteoporosis |
|---|--|

KETERAMPILAN YANG DILATIH

- Membaca (memahami isi teks bacaan).
- Melakukan observasi.
- Mengidentifikasi hasil observasi
- Melakukan perhitungan sederhana
- Menuangkan pemikiran/ gagasan dalam bentuk tulisan
- Malar informasi yang didapatkan
- Berkomunikasi
- Melakukan refleksi mandiri

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular

JUMLAH PESERTA DIDIK

18 peserta didik

ASSESMEN

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

JENIS ASSESMEN

- Presentasi
- Tertulis
- Untuk kerja

MODEL PEMBELAJARAN

Model Artikulasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi,
- Presentasi
- Kerjasama

KETERSEDIAAN MATERI

Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:

YA/TIDAK

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

SARANA DAN PRASARANA

- Alat tulis
- LKPD untuk setiap peserta didik
- Spidol

MATERI PELAJARAN

Bagaimana kita hidup dan bertumbuh

Topik A: Bagaimana bernapas membantu melakukan aktivitas sehari-hari?

Topik B: Mengapa kita perlu makan dan minum?

SUMBER BELAJAR

- Sumber Utama

Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD

- Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mendeskripsikan proses pencernaan pada manusia.
- Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

PERTANYAAN ESENSIAL

- Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?
- Bagaimana system pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
- Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN PEMBUKA

- Guru membuka proses proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama
- Guru melakukan absensi kepada peserta didik
- Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
- Guru menyampaikan apersepsi atau motivasi pada siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

KEGIATAN INTI

❖ Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi organ pencernaan manusia dan zat-zat utama dalam makanan
- Siswa menulis penjelasan guru mengenai materi organ pencernaan manusia dan zat-zat utama dalam makanan

❖ Elaborasi

- Guru menjelaskan tentang organ pencernaan manusia dan zat-zat utama dalam makanan
- Guru menjelaskan tentang model pembelajaran Artikulasi
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 2 orang (9 kelompok)
- Guru menugaskan siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil. Begitu juga kelompok lainnya.
- Guru menyuruh tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

❖ Konfirmasi

- Guru Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah didapatkan
- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami

KEGIATAN PENUTUP

- Guru menyampaikan Kesimpulan materi
- Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar dirumah dan mengerjakan pekerjaan rumah
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
- Guru mengucapkan salam.

REFLEKSI

❖ Refleksi peserta didik

- Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
- Adakah materi yang belum dipahami?

❖ Refleksi guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?
- Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?



ASESMEN/PENILAIAN

- **Diagnostik (sebelum pembelajaran)**
Bentuk: pertanyaan pemantik
- **Formatif (selama pembelajaran)**
 - Penilaian proses
 - Observasi sikap selama pembelajaran

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

PENGAYAAN

Guru memberikan Latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

REMEDIAL

- Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari
- Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru,... 2024

Mengetahui,

Kepala sekolah MI Amal Ikhlas

Peneliti

Ratna wilis, S.Pd

Hafizatun Nisa S

NIP.197308152007012029

NIM.12010827225

UIN SUSKA RIAU



Materi Pembelajaran Siklus II (Pertemuan ke-2)

Sistem pencernaan manusia terdiri dari berbagai organ yang bekerja sama untuk mencerna makanan dan menyerap nutrisi. Berikut adalah enam organ utama dalam sistem pencernaan manusia beserta fungsinya:

1. Mulut

Fungsi: Proses pencernaan dimulai di mulut, di mana makanan dikunyah oleh gigi (mastikasi) dan dicampur dengan air liur yang mengandung enzim amilase. Enzim ini mulai memecah karbohidrat menjadi gula sederhana. Proses mengunyah juga memecah makanan menjadi partikel yang lebih kecil, sehingga lebih mudah dicerna oleh organ pencernaan berikutnya.

2. Kerongkongan (Esofagus)

Fungsi: Kerongkongan adalah saluran yang menghubungkan mulut ke lambung. Fungsi utamanya adalah menyalurkan makanan yang telah dikunyah dan ditelan ke lambung melalui gerakan peristaltik, yaitu kontraksi otot yang berirama.

3. Lambung

Fungsi: Lambung adalah tempat penyimpanan sementara makanan dan juga tempat pencernaan protein. Lambung menghasilkan asam lambung (HCl) dan enzim pepsin yang membantu memecah protein menjadi peptida. Asam lambung juga membunuh sebagian besar bakteri yang masuk bersama makanan.

4. Usus Halus

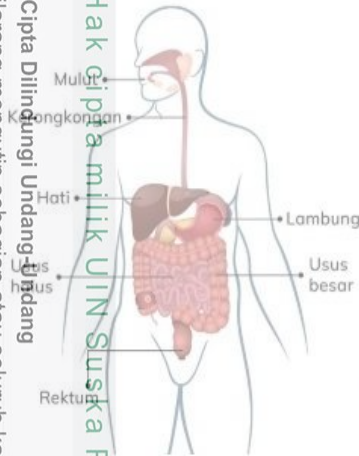
Fungsi: Usus halus terdiri dari tiga bagian utama: duodenum, jejunum, dan ileum. Di sini, pencernaan makanan dilanjutkan dan selesai. Enzim yang dihasilkan oleh pankreas dan dinding usus halus memecah protein, lemak, dan karbohidrat menjadi molekul-molekul kecil yang bisa diserap. Usus halus juga memiliki vili dan mikrovili, struktur yang memperluas permukaan penyerapan, memungkinkan penyerapan nutrisi yang efisien ke dalam aliran darah.

5. Usus Besar

Fungsi: Usus besar, atau kolon, terutama bertanggung jawab untuk menyerap air dan elektrolit dari sisa makanan yang tidak tercerna, serta membentuk dan menyimpan feces. Mikroorganisme yang ada di usus besar juga membantu fermentasi serat dan produksi beberapa vitamin, seperti vitamin K dan beberapa vitamin B.

6. Rektum dan Anus

Fungsi: Rektum adalah tempat penyimpanan sementara feces sebelum dikeluarkan dari tubuh melalui anus. Anus terdiri dari otot sfingter yang mengontrol pelepasan feces. Ketika feces siap dikeluarkan, sinyal dari otak memicu relaksasi otot sfingter, memungkinkan ekskresi feces.



Gambar 5.7 Sistem pencernaan manusia.

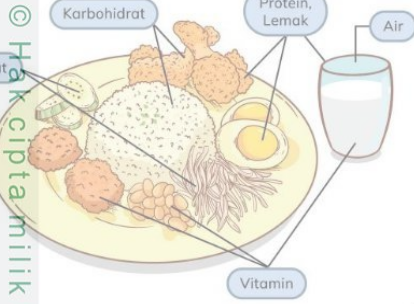
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 5.8 Contoh menu makanan bergizi
Sumber: freepik.com/free-vector/pikisuperstar

2. Protein

Manfaat: Protein penting untuk pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh, produksi enzim dan hormon, serta fungsi sistem kekebalan tubuh.

- **Contoh Makanan:** Daging, ikan, telur, susu dan produk susu, kacang-kacangan, biji-bijian, tahu, dan tempe.

3. Lemak

- **Manfaat:** Lemak menyediakan energi cadangan, melindungi organ dalam, membantu penyerapan vitamin larut lemak (A, D, E, K), dan penting untuk kesehatan kulit dan rambut.

- **Contoh Makanan:** Minyak zaitun, minyak kelapa, mentega, alpukat, kacang-kacangan, biji-bijian, ikan berlemak (seperti salmon dan tuna), dan daging berlemak.

4. Vitamin

Manfaat: Vitamin berperan dalam berbagai fungsi tubuh, termasuk metabolisme, kekebalan tubuh, dan kesehatan kulit. Setiap vitamin memiliki fungsi khusus, misalnya vitamin C untuk sistem kekebalan dan penyembuhan luka, serta vitamin D untuk kesehatan tulang.

Contoh Makanan:

Vitamin A: Wortel, ubi jalar, bayam

Vitamin C: Jeruk, kiwi, paprika

Vitamin D: Ikan berlemak, kuning telur, susu yang diperkaya vitamin D

Vitamin E: Kacang-kacangan, biji-bijian, bayam

Vitamin K: Sayuran hijau seperti bayam dan brokoli

5. Mineral

Manfaat: Mineral penting untuk berbagai fungsi tubuh, termasuk pembentukan tulang dan gigi, keseimbangan cairan, dan fungsi otot dan saraf. Contoh mineral penting adalah kalsium, kalium, natrium, dan zat besi.

Contoh Makanan:

Kalsium: Susu, yogurt, keju, sayuran berdaun hijau

Kalium: Pisang, kentang, bayam

Zat Besi: Daging merah, hati, bayam, lentil

Materi Pembelajaran

Berikut adalah tujuh jenis zat gizi utama yang diperlukan tubuh, beserta manfaatnya dan contoh makanan yang mengandung zat-zat tersebut:

1. Karbohidrat

- **Manfaat:** Karbohidrat adalah sumber energi utama bagi tubuh. Mereka dipecah menjadi glukosa, yang digunakan oleh sel-sel tubuh untuk menghasilkan energi.

- **Contoh Makanan:** Nasi, roti, pasta, kentang, jagung, gandum, buah-buahan, dan sayuran bertepung.

6. Serat

Manfaat: Serat penting untuk kesehatan pencernaan, membantu mencegah sembelit, dan dapat mengurangi risiko penyakit jantung. Serat juga membantu mengatur kadar gula darah dan menjaga berat badan yang sehat.

Contoh Makanan: Sayuran, buah-buahan, biji-bijian, kacang-kacangan, dan produk gandum utuh seperti roti gandum dan oatmeal.

7. Air

Manfaat: Air sangat penting untuk hampir semua fungsi tubuh, termasuk mengatur suhu tubuh, melarutkan nutrisi dan mineral, mendukung pencernaan, serta membuang limbah melalui urin, keringat, dan pernapasan.

Contoh Sumber: Air minum, buah-buahan (seperti semangka dan jeruk), sayuran (seperti mentimun dan seledri), serta makanan dan minuman lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Organ Pencernaan Manusia dan Zat-Zat Utama Dalam Makanan

Nama Anggota Kelompok:

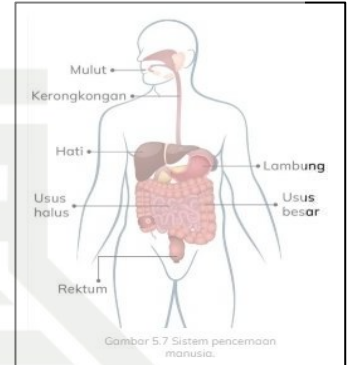
- 1.
- 2.

Petunjuk:

- Baca penjelasan dibawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

Kegiatan 1: Siswa mengamati gambar sistem pencernaan manusia.

1. Sebutkan organ-organ yang termasuk dalam sistem pencernaan manusia?
.....
2. Jelaskan fungsi lambung dalam proses pencernaan?
.....



Kegiatan 2: Siswa mengisi table tentang organ pencernaan dan fungsinya berdasarkan informasi dari buku teks.

Organ Pencernaan	Fungsinya
Mulut	
Kerongkongan	
Lambung	
Usus halus	
Usus besar	
Anus	

Kegiatan 3: Diskusikan kelompok tentang zat-zat utama dalam makanan.

1. Setiap kelompok mendapatkan kartu zat gizi (karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, air)!
.....
.....
2. Sebutkan makanan yang mengandung zat gizi yang kamu dapatkan dan jelaskan fungsinya!
.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Apabila guru menyampaikan beberapa kompetensi yang ingin dicapai.
3	Apabila guru menyampaikan sebagian kompetensi yang ingin dicapai.
4	Apabila guru menyampaikan seluruh kompetensi yang ingin dicapai.

2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak menyajikan materi sebagaimana biasa.
2	Apabila guru menyampaikan beberapa materi sebagaimana biasa.
3	Apabila guru menyampaikan sebagian materi sebagaimana biasa.
4	Apabila guru menyampaikan seluruh materi sebagaimana biasa.

3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak membagi siswa dalam bentuk kelompok berpasangan dua orang.
2	Apabila guru membagi beberapa siswa dalam bentuk kelompok berpasangan dua orang.
3	Apabila guru membagi sebagian siswa dalam bentuk kelompok berpasangan dua orang.
4	Apabila guru membagi seluruh siswa dalam bentuk kelompok berpasangan dua orang.

4. Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak meminta siswa dalam pasangan untuk bergantian menceritakan materi baru dan membuat catatan kecil.
2	Apabila guru meminta beberapa siswa dalam pasangan untuk bergantian menceritakan materi baru dan membuat catatan kecil
3	Apabila guru meminta sebagian siswa dalam pasangan untuk bergantian menceritakan materi baru dan membuat catatan kecil
4	Apabila guru meminta seluruh siswa dalam pasangan untuk bergantian menceritakan materi baru dan membuat catatan kecil



5. Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya
2	Apabila guru menugaskan beberapa siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya
3	Apabila guru menugaskan sebagian siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya
4	Apabila guru menugaskan seluruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya

6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
2	Apabila guru mengulangi/menjelaskan kembali beberapa materi yang sekiranya belum dipahami siswa
3	Apabila guru mengulangi/menjelaskan kembali sebagian materi yang sekiranya belum dipahami siswa
4	Apabila guru mengulangi/menjelaskan kembali seluruh materi yang sekiranya belum dipahami siswa

7. Kesimpulan/penutup.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak memberikan kesimpulan/penutup.
2	Apabila guru memberikan beberapa kesimpulan/penutup.
3	Apabila guru memberikan sebagian kesimpulan/penutup.
4	Apabila guru memberikan seluruh kesimpulan/penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Guru

Dengan Penerapan Model Artikulasi

: Selasa, 20 Agustus 2024

: Ke 2 (siklus I)

: Isilah dengan memberikan tanda (✓) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		✓			2
2	Guru menyajikan materi sebagaimana biasa		✓			2
3	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok berpasangan dua orang			✓		3
4	Guru meminta siswa dalam pasangan untuk bergantian menceritakan materi baru dan membuat catatan kecil		✓			2
5	Guru menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya		✓			2
6	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa			✓		3
7	Guru memberikan kesimpulan/penutup			✓		3
Jumlah		17				
Presentase		60,71%				
Kategori		Kurang Baik				

Keterangan:

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru, 2024

Mengetahui,

Observer

Peneliti

Nindia Putri, S.Pd

NIM.12010826307

Hafizatul Nisa S

NIM.12010827225



Observasi Aktivitas Guru

Dengan Penerapan Model Artikulasi

Hari / Tanggal

: Senin, 26 Agustus 2024

PerTEMUAN / Siklus

: Ke 3 (siklus II)

Penunjuk

: Isilah dengan memberikan tanda (✓) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			✓		3
2	Guru menyajikan materi sebagaimana biasa			✓		3
3	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok berpasangan dua orang			✓		3
4	Guru meminta siswa dalam pasangan untuk bergantian menceritakan materi baru dan membuat catatan kecil			✓		3
5	Guru menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya			✓		3
6	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa			✓		3
7	Guru memberikan kesimpulan/penutup			✓		3
Jumlah		21				
Presentase		75%				
Kategori		Cukup Baik				

Keterangan:

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru, 2024

Mengetahui,

Observer

Peneliti

Nindia Putri, S.Pd

NIM.12010826307

Hafizatun Nisa S

NIM.12010827225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau
 © Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Guru

Dengan Penerapan Model Artikulasi

: Selasa, 27 Agustus 2024

: Ke 4 (siklus II)

: Isilah dengan memberikan tanda (✓) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				✓	4
2	Guru menyajikan materi sebagaimana biasa			✓		3
3	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok berpasangan dua orang				✓	4
4	Guru meminta siswa dalam pasangan untuk bergantian menceritakan materi baru dan membuat catatan kecil			✓		3
5	Guru menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya			✓		3
6	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa				✓	4
7	Guru memberikan kesimpulan/penutup				✓	4
Jumlah		25				
Presentase		89,29%				
Kategori		Baik				

Keterangan:

- Skor 4 : Baik
- Skor 3 : Cukup
- Skor 2 : Kurang
- Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru, 2024

Mengetahui,

Observer

Peneliti

Nindia Putri, S.Pd

NIM.12010826307

Hafizatun Nisa S

NIM.12010827225

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

1. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Apabila siswa tidak mendengarkan beberapa kompetensi yang ingin dicapai.
3	Apabila siswa tidak mendengarkan sebagian kompetensi yang ingin dicapai.
4	Apabila siswa tidak mendengarkan seluruh kompetensi yang ingin dicapai.

2. Siswa memahami dan mendengarkan penjelasan materi sebagaimana biasanya

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak memahami dan mendengarkan materi sebagaimana biasa.
2	Apabila siswa memahami dan mendengarkan beberapa materi sebagaimana biasa.
3	Apabila siswa memahami dan mendengarkan sebagian materi sebagaimana biasa.
4	Apabila siswa memahami dan mendengarkan seluruh materi sebagaimana biasa.

3. Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak bentuk kelompok berpasangan dua orang.
2	Apabila siswa membentuk beberapa kelompok berpasangan dua orang.
3	Apabila siswa membentuk sebagian kelompok berpasangan dua orang.
4	Apabila siswa membentuk seluruh kelompok berpasangan dua orang.

4. Salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.
2	Apabila beberapa siswa bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.
3	Apabila sebagian siswa bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.
4	Apabila seluruh siswa bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya.
2	Apabila beberapa siswa bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya.
3	Apabila sebagian siswa bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya
4	Apabila seluruh siswa bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya

6. Siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru, sekiranya belum dipahami siswa

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru
2	Apabila beberapa siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru
3	Apabila sebagian siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru
4	Apabila seluruh siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru

7. Kesimpulan/penutup.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak memberikan kesimpulan/penutup.
2	Apabila siswa memberikan beberapa kesimpulan/penutup.
3	Apabila siswa memberikan sebagian kesimpulan/penutup.
4	Apabila siswa memberikan seluruh kesimpulan/penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa

Dengan Penerapan Model Artikulasi

: Senin, 19 Agustus 2024

: Ke 1 (siklus I)

: Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

	Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	2	2	1	1	2	2	2	12
2	Siswa 002	1	2	2	1	2	2	2	12
3	Siswa 003	2	2	2	1	1	2	2	12
4	Siswa 004	2	2	3	2	2	2	2	15
5	Siswa 005	2	2	3	2	2	2	2	15
6	Siswa 006	2	3	2	2	2	2	3	16
7	Siswa 007	2	2	2	2	1	2	2	13
8	Siswa 008	1	2	2	1	2	2	2	12
9	Siswa 009	2	2	2	2	2	3	2	15
10	Siswa 010	2	2	2	2	2	3	2	15
11	Siswa 011	3	2	2	2	2	2	2	15
12	Siswa 012	2	1	2	1	2	2	2	12
13	Siswa 013	2	2	1	1	2	2	2	12
14	Siswa 014	2	2	2	2	3	2	3	16
15	Siswa 015	2	2	2	1	2	2	3	14
16	Siswa 016	2	2	2	2	2	1	2	13
17	Siswa 017	2	2	2	2	2	2	2	14
18	Siswa 018	2	2	2	2	2	2	2	14
	Jumlah	35	36	36	29	35	37	39	247
	Presentase%	48,61%	50,00%	50,00%	40,28%	48,61%	51,39%	54,17%	49,01%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memahami dan mendengarkan materi sebagaimana biasa.
3. Siswa bentuk kelompok berpasangan dua orang.
4. Siswa bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.
5. Siswa bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya.
6. Siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru.
7. Siswa memberikan kesimpulan/penutup.

Pekanbaru, 2024

Peneliti

Hafizatun Nisa S
NIM.12010827225

- : Baik
- : Cukup
- : Kurang
- : Tidak Baik

Keterangan:

- Skor 4
- Skor 3
- Skor 2
- Skor 1

Mengetahui,
Observer

Dewi Fitriani, S.H, S.Pd
NIP.4880120285092



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Ditujukan Untuk Keperluan Pendidikan, Penelitian, dan Penyebaran Ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa

Dengan Penerapan Model Artikulasi

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024
 Pertemuan / Siklus : Ke 2 (siklus I)
 : Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
Siswa 001	3	2	1	2	2	2	2	14
Siswa 002	2	2	2	1	2	2	2	13
Siswa 003	3	3	2	2	2	2	3	17
Siswa 004	3	2	3	2	2	2	3	17
Siswa 005	2	2	3	3	2	3	2	17
Siswa 006	3	3	3	2	2	2	3	18
Siswa 007	2	2	2	2	2	2	2	14
Siswa 008	2	2	3	2	2	2	3	16
Siswa 009	3	2	2	2	3	3	2	17
Siswa 010	2	3	3	2	2	3	3	18
Siswa 011	3	2	2	2	3	3	3	18
Siswa 012	3	2	2	2	2	2	2	15
Siswa 013	2	2	2	2	3	3	3	17
Siswa 014	2	2	2	2	3	2	3	16
Siswa 015	3	2	3	2	3	2	3	18
Siswa 016	2	2	3	2	2	2	2	15
Siswa 017	3	2	3	3	3	2	3	19
Siswa 018	3	3	3	3	2	2	3	19
Jumlah	46	40	44	38	42	41	47	298
Presentase%	63,89%	55,56%	61,11%	52,78%	58,33%	56,94%	65,28%	59,13%

Keterangan:

- Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai.
- Siswa memahami dan mendengarkan materi sebagaimana biasa.
- Siswa bentuk kelompok berpasangan dua orang.
- Siswa bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.
- Siswa bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya.
- Siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru.
- Siswa memberikan kesimpulan/penutup.

Pekanbaru, 2024

Peneliti

Hafizatun Nisa S
NIM.12010827225

- : Baik
- : Cukup
- : Kurang
- : Tidak Baik

Keterangan:

- Skor 4
- Skor 3
- Skor 2
- Skor 1

Mengetahui,
Observer

Dewi Fitriani, S.H, S.Pd
NIP.4880120285092



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa

Dengan Penerapan Model Artikulasi

: Senin, 26 Agustus 2024

: Ke 3 (siklus II)

: Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	3	3	2	3	3	3	3	20
2	Siswa 002	3	3	3	2	2	3	2	18
3	Siswa 003	3	3	3	2	2	3	3	19
4	Siswa 004	3	3	3	2	3	3	4	21
5	Siswa 005	3	3	3	3	3	4	2	21
6	Siswa 006	3	3	4	2	3	3	3	21
7	Siswa 007	2	2	3	3	3	3	2	18
8	Siswa 008	2	3	4	3	3	3	3	21
9	Siswa 009	3	3	2	3	4	3	3	21
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	3	3	21
11	Siswa 011	3	3	3	3	3	3	3	21
12	Siswa 012	3	3	3	3	2	3	3	20
13	Siswa 013	3	3	3	2	3	3	3	20
14	Siswa 014	3	3	2	2	3	3	3	19
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	3	3	20
16	Siswa 016	3	3	3	2	2	2	3	18
17	Siswa 017	3	2	4	3	3	2	3	20
18	Siswa 018	3	3	3	3	2	2	3	19
Jumlah		52	52	54	46	50	52	52	358
Presentase%		72,22%	72,22%	75,00%	63,89%	69,44%	72,22%	72,22%	71,03%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memahami dan mendengarkan materi sebagaimana biasa.
3. Siswa bentuk kelompok berpasangan dua orang.
4. Siswa bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.
5. Siswa bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya.
6. Siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru.
7. Siswa memberikan kesimpulan/penutup.

Pekanbaru, 2024

Peneliti

Hafizatun Nisa S
NIM.12010827225

- : Baik
- : Cukup
- : Kurang
- : Tidak Baik

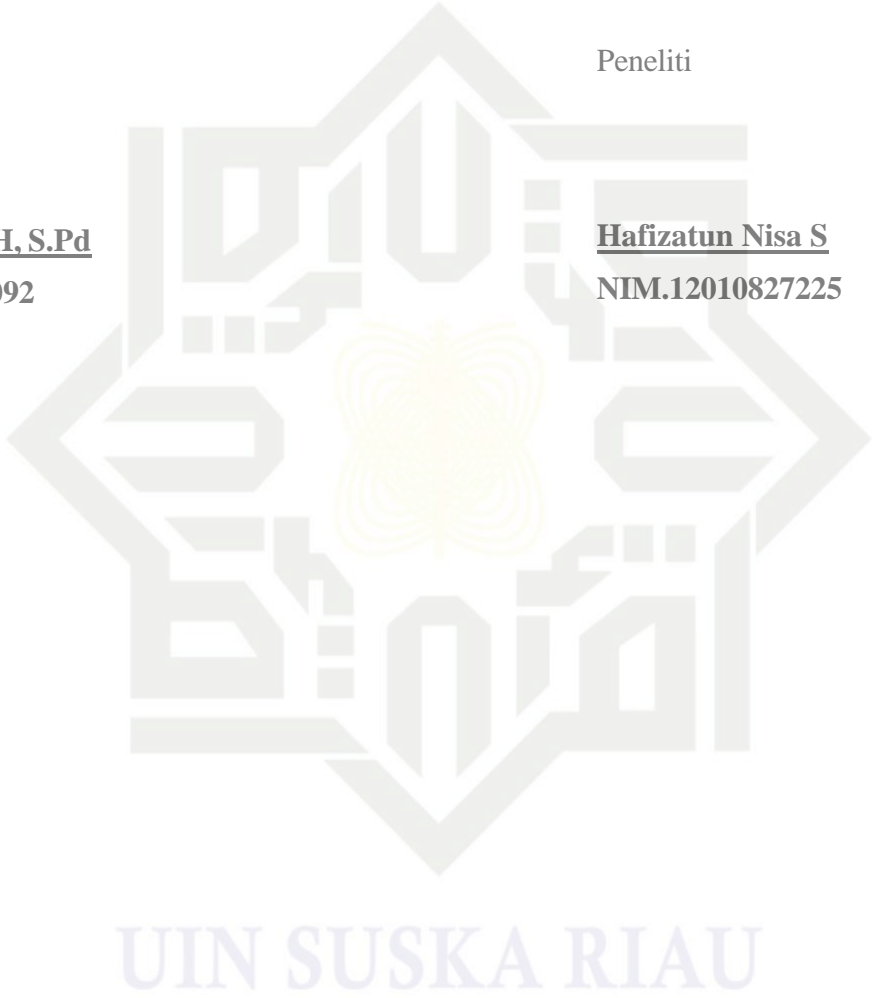
Keterangan:

- Skor 4
- Skor 3
- Skor 2
- Skor 1

Mengetahui,
Observer

Dewi Fitriani, S.H, S.Pd
NIP.4880120285092

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Diteliti dan Disetujui oleh: Sekretaris Universitas Kasim Riau

Observasi Aktivitas Siswa

Dengan Penerapan Model Artikulasi

: Selasa, 27 Agustus 2024

: Ke 4 (siklus II)

: Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	4	3	3	4	4	4	3	25
2	Siswa 002	4	4	3	3	3	4	3	24
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	4	3	23
4	Siswa 004	4	4	3	3	4	3	4	25
5	Siswa 005	3	4	3	4	4	4	3	25
6	Siswa 006	4	4	4	3	4	3	3	25
7	Siswa 007	3	3	3	4	3	3	3	22
8	Siswa 008	3	3	3	4	3	3	3	22
9	Siswa 009	4	4	3	4	4	3	4	26
10	Siswa 010	4	4	3	3	4	4	4	26
11	Siswa 011	4	3	4	4	3	3	3	24
12	Siswa 012	4	3	3	4	3	4	3	24
13	Siswa 013	4	3	3	3	3	4	3	23
14	Siswa 014	4	4	3	3	4	3	3	24
15	Siswa 015	3	4	4	3	3	3	3	23
16	Siswa 016	4	4	4	3	2	3	3	23
17	Siswa 017	4	3	4	3	4	3	3	24
18	Siswa 018	4	4	4	3	3	3	3	24
Jumlah		68	64	60	61	61	61	57	432
Presentase%		94,44%	88,89%	83,33%	84,72%	84,72%	84,72%	79,17%	85,71%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memahami dan mendengarkan materi sebagaimana biasa.
3. Siswa bentuk kelompok berpasangan dua orang.
4. Siswa bergantian menceritakan materi yang diterima dari guru dan membuat catatan, lalu bertukar peran.
5. Siswa bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya.
6. Siswa memahami dan mendengarkan kembali materi yang yang di jelaskan guru.
7. siswa memberikan kesimpulan/penutup.

Pekanbaru, 2024

Peneliti

Hafizatun Nisa S
NIM.12010827225

- : Baik
- : Cukup
- : Kurang
- : Tidak Baik

Keterangan:

- Skor 4
- Skor 3
- Skor 2
- Skor 1

Mengetahui,
Observer

Dewi Fitriani, S.H, S.Pd
NIP.4880120285092



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI KERJASAMA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

Indikator	Poin	Keterangan
Kolaboratif	4	Apabila semua siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung
	3	Apabila hampir semua siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung
	2	Apabila hanya beberapa siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung
	1	Apabila sebagian siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung
Kontribusi dalam kelompok	4	Apabila semua siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi
	3	Apabila hampir semua siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi
	2	Apabila hanya beberapa siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi
	1	Apabila sebagian siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi
Komunikasi	4	Apabila semua siswa mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar
	3	Apabila hampir semua siswa mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar
	2	Apabila hanya beberapa siswa mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar
	1	Apabila Sebagian siswa tidak mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar
Responsive	4	Apabila semua siswa memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku
	3	Apabila hampir semua siswa hanya memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku
	2	Apabila hanya beberapa siswa memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku

1	Apabila Sebagian siswa tidak memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku
4	Apabila semua siswa ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok.
3	Apabila hampir semua siswa ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok
2	Apabila hanya beberapa siswa ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok
1	Apabila sebagian siswa tidak ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OBSERVASI KERJASAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

Hari / Tanggal : Senin 19 Agustus 2024
 Pertemuan / Siklus : ke 1 (siklus I)
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	indikator					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	2	2	4	2	4	14
2	Siswa 002	4	4	4	2	2	16
3	Siswa 003	2	2	4	2	2	12
4	Siswa 004	4	2	2	4	4	16
5	Siswa 005	2	2	4	2	2	12
6	Siswa 006	4	2	2	3	2	13
7	Siswa 007	4	4	2	2	4	16
8	Siswa 008	2	2	4	2	2	12
9	Siswa 009	4	4	4	2	4	18
10	Siswa 010	2	2	3	4	2	13
11	Siswa 011	4	2	4	2	3	15
12	Siswa 012	2	2	4	2	4	14
13	Siswa 013	2	4	2	2	2	12
14	Siswa 014	4	2	4	2	2	14
15	Siswa 015	2	2	2	4	4	14
16	Siswa 016	4	2	4	4	2	16
17	Siswa 017	1	2	2	2	2	9
18	Siswa 018	2	4	2	2	4	14
Jumlah		51	46	57	45	51	250
Persentase		70,83%	63,89%	79,17%	62,50%	70,83%	69,44%
Kategori		Cukup Tinggi					

Peterangan:

- Kolaboratif
- Kontribusi dalam kelompok
- Komunikasi
- Responsive
- Partisipasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVASI KERJASAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

Hari / Tanggal : Selasa 20 Agustus 2024
 Pertemuan / Siklus : ke 2 (siklus I)
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	indikator					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	3	4	3	4	17
2	Siswa 002	4	4	4	2	3	17
3	Siswa 003	2	2	4	3	2	13
4	Siswa 004	4	3	3	4	4	18
5	Siswa 005	2	2	4	2	2	12
6	Siswa 006	4	2	2	3	2	13
7	Siswa 007	4	4	2	3	4	17
8	Siswa 008	2	2	4	3	2	13
9	Siswa 009	4	4	4	2	4	18
10	Siswa 010	2	2	3	4	3	14
11	Siswa 011	4	3	4	2	3	16
12	Siswa 012	3	2	4	3	4	16
13	Siswa 013	2	4	2	3	2	13
14	Siswa 014	4	2	4	2	3	15
15	Siswa 015	2	3	3	4	4	16
16	Siswa 016	4	3	4	4	2	17
17	Siswa 017	2	2	2	2	3	11
18	Siswa 018	3	4	3	2	4	16
Jumlah		55	51	60	51	55	272
Persentase		76,39%	70,83%	83,33%	70,83%	76,39%	75,56%
Kategori		Tinggi					

Peterangan:

- Kolaboratif
- Kontribusi dalam kelompok
- Komunikasi
- Responsive
- Partisipasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVASI KERJASAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

Hari / Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
 Pertemuan / Siklus : ke 3 (siklus II)
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	indikator					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	3	4	3	4	17
2	Siswa 002	4	4	4	3	3	18
3	Siswa 003	2	3	4	3	2	14
4	Siswa 004	4	3	3	4	4	18
5	Siswa 005	2	2	4	3	2	13
6	Siswa 006	4	3	2	3	2	14
7	Siswa 007	4	4	2	3	4	17
8	Siswa 008	2	2	4	3	2	13
9	Siswa 009	4	4	4	3	4	19
10	Siswa 010	2	2	3	4	3	14
11	Siswa 011	4	3	4	3	3	17
12	Siswa 012	3	2	4	3	4	16
13	Siswa 013	2	4	2	3	2	13
14	Siswa 014	4	3	4	3	3	17
15	Siswa 015	3	3	3	4	4	17
16	Siswa 016	4	3	4	4	2	17
17	Siswa 017	2	3	3	3	3	14
18	Siswa 018	3	4	3	3	4	17
Jumlah		56	55	61	58	55	285
Persentase		77,78%	76,39%	84,72%	80,56%	76,39%	79,17%
Kategori		Tinggi					

Peterangan:

- Kolaboratif
- Kontribusi dalam kelompok
- Komunikasi
- Responsive
- Partisipasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVASI KERJASAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2024
 Pertemuan / Siklus : ke 4 (siklus II)
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	indikator					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	3	4	4	4	18
2	Siswa 002	4	4	4	3	3	18
3	Siswa 003	3	3	4	3	3	16
4	Siswa 004	4	3	3	4	4	18
5	Siswa 005	3	3	4	3	3	16
6	Siswa 006	4	3	2	3	3	15
7	Siswa 007	4	4	3	4	4	19
8	Siswa 008	3	3	4	3	2	15
9	Siswa 009	4	4	4	4	4	20
10	Siswa 010	3	3	3	4	3	16
11	Siswa 011	4	3	4	4	3	18
12	Siswa 012	3	3	4	3	4	17
13	Siswa 013	3	4	3	3	3	16
14	Siswa 014	4	3	4	3	3	17
15	Siswa 015	3	3	3	4	4	17
16	Siswa 016	4	3	4	4	3	18
17	Siswa 017	3	3	3	3	3	15
18	Siswa 018	3	4	3	3	4	17
	Jumlah	62	59	63	62	60	306
	Persentase	86,11%	81,94%	87,50%	86,11%	83,33%	85,00%
	Kategori	Sangat Tinggi					

Keterangan:

- Kolaboratif
- Kontribusi dalam kelompok
- Komunikasi
- Responsive
- Partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hafizah Nisa S

Nomor Induk Mahasiswa : 2010827225

Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 26-06-2024

Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Artikulari Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Muatan Pelajaran IPA di kelas V MI - Amal Ikhlas Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mimi Hanayani, M.Pd	PENGUJI I		
	fatmawati, M. Pd	PENGUJI II		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 08 Juli 2024
Peserta Ujian Proposal

Hafizah Nisa S
NIM. 2010827225

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1117/2024
Sifat : Biasa
Temp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MI Amal Ikhlas Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Hafizatul Nisa S
NIM : 12010827225
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
YAYASAN AMAL IKHLAS
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN AMAL
IKHLAS (M.I.YAI)**

RT. 03 RW. 02 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH MARPOYAN DAMAI
JL. KASAH UJUNG NO. 42 HP. 081365312180 PEKANBARU
NSMI : 111214710009

SURAT MELAKUKAN RISET

Nomor : 292/MI-YAI/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Wilis, S.Pd
NIP : 197308152007012000
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

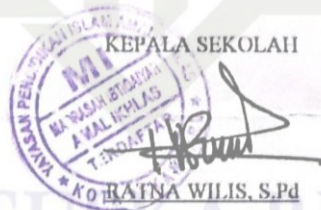
Nama : HAFIZATUN NISA S
Nim : 12010827225
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan surat nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/431/2024 tanggal 23 januari 2024 tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset, Nama tersebut adalah benar Mahasiwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dan kepadanya diberikan izin untuk melakukan kegiatan PraRiset di MI Amal Ikhlas Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebagaimana surat permohonan dimaksud.

Demikian surat izin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan.

DIBERIKAN DI: PEKANBARU
PADA TANGGAL: 23 JANUARI 2024

KEPALA SEKOLAH



RATNA WILIS, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12070/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024
 Jenis : Biasa
 Lemp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru,09 Juli 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Hafizatun Nisa S
 NIM : 12010827225
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Muatan Pelajaran IPA Di Kelas V Mi - Amal Ikhlas Pekanbaru.
 Lokasi Penelitian : Mi - Amal Ikhlas Pekanbaru.
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Juli 2024 s.d 09 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor
Dekan



H. H. Kadar, M.Ag.
 NIP. 195211994021001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67531
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-11741/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 9 Juli 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

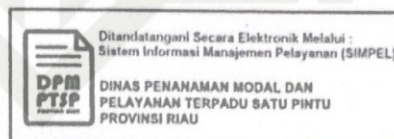
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : HAFIZATUN NISA S |
| 2. NIM / KTP | : 120108272250 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM MUATAN PELAJARAN IPA DI KELAS V MI-AMAL IKHLAS PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MI-AMAL IKHLAS PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juli 2024



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2077/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/67531 tanggal 12 Juli 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : HAFIZATUN NISA S
 2. NIM : 120108272250
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : JL. TANJUNG NO. 5 KEL. TANGKERANG LABUAI KEC. BUKIT RAYA-PEKANBARU
 7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM MUATAN PELAJARAN IPA DI KELAS V MI-AMAL IKHLAS PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGGU FIRDAUS, SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409 199803 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 YAYASAN AMAL IKHLAS
 MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN AMAL
 IKHLAS (M.I.YAI)**

RT. 03 RW. 02 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH MARPOYAN DAMAI
 JL. KASAH UJUNG NO. 42 HP. 081365312180 PEKANBARU
 NSMI : 111214710009

**SURAT MELAKUKAN RISET
 Nomor : 292/MI-YAI/VII/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Wilis, S.Pd
 NIP : 197308152007012000
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : HAFIZATUN NISA S
 Nim : 12010827225
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
 Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di MI Amal Ikhlas Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIBERIKAN DI: PEKANBARU
 PADA TANGGAL: 5 SEPTEMBER 2024

KEPALA SEKOLAH



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22877/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 25 Oktober 2024

Kepada
Yth.
1. Susiba, S.Ag, M.Pd.I.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Hafizatun Nisa S
Nim : 12010827225
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Muatan Pelajaran Ipas Di Kelas V Mi-Amal Ikhlas Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561648

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
- 2. Nama Pembimbing : Susiba, S.Ag, M.pd.i.
- 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197610192007012019
- 4. Nama Mahasiswa : Hafizatul Nisa S
- 5. Nomor Induk Mahasiswa : 12010827225
- 6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
5 Mei -2024	Bimbingan Proposal Bab I	
16 Mei -2024	Bimbingan Proposal Bab II	
10 Juni -2024	Bimbingan Proposal Bab III	
4 Oktober -2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	
18 Oktober -2024	Bimbingan Olah data Penelitian	
22 Oktober -2024	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
25 Oktober -2024	Bimbingan Bab V	
30 Oktober -2024	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 8 November 2024
Pembimbing,

Susiba, S.Ag, M.pd.i
NIP. 197610192007012019

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

HAFIZATUN NISA S adalah putri ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Sangit Siregar dan Ibu Mailisda, lahir di Pekanbaru pada tanggal 21 November 2000. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 026 Pekanbaru pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru dan selesai pada tahun 2016, penulis melanjutkan Pendidikan sekolah di SMKN 3 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan Pendidikan di SMKN 3 Pekanbaru, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melakukan penelitian di Sekolah MI Amal Ikhlas Pekanbaru dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS di kelas V MI Amal Ikhlas Pekanbaru”. Penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan IPK terakhir 3.38 dengan prediket memuaskan, dan berhak menyandang gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis tersebut untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.